

**HUBUNGAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
DENGAN PENGAMALAN *DASADARMA* PRAMUKA
PANDEGA GUGUS DEPAN 01.143-01.144
PANGKALAN IAIN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Azizatul Islamiyah Annafi'ah

NIM: T20161129

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2020**

**HUBUNGAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
DENGAN PENGAMALAN *DASADARMA* PRAMUKA
PANDEGA GUGUS DEPAN 01.143-01.144
PANGKALAN IAIN JEMBER**

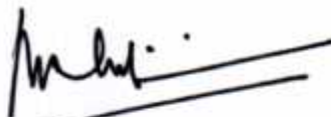
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Azizatul Islamiyah Annafi'ah
NIM: T20161129

Disetujui pembimbing



Prof. Dr. Dra. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd
NIP. 195310111979032001

**HUBUNGAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
DENGAN PENGAMALAN *DASADARMA* PRAMUKA
PANDEGA GUGUS DEPAN 01.143-01.144
PANGKALAN IAIN JEMBER**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu


Tanggal : 17 Juni 2020

Tim Penguji

Ketua


(Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.S.I.)
NIP. 198106092009121004

Sekretaris


(Khairul Umam, M.Pd.)
NIP. 198011122015031003

Anggota:

1. Dr. H. Sofyan Tsauri M.M
2. Prof. Dr. Dra. Hj. Titiek Rohanah H, M.Pd



Menyetujui,
Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mashudi, M.Pd.
NIP. 19720918 200501 1 003

MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا
الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ



Artinya: 83. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.¹

IAIN JEMBER

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an Terjemah dan Tafsir Perkata* (Jakarta: Jabal, 2010), 12

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, dan terimakasih kepada seluruh orang-orang terdekat dan tercinta karena berkat do'a, motivasi dan dukungan yang tiada henti dari kalian, peneliti dapat semangat dalam menyelesaikan tugas akhir dengan tidak mengenal kata lelah dan juga tidak putus asa dalam menyelesaikan tugas akhir yang penuh dengan rintangan .

Dengan penuh rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Imam Sahroni dan Ibu Siti Muntamah yang saya cintai dan sayangi, mereka yang bekerja keras sehingga saya seperti ini. Do'a dan motivasi tak pernah putus dalam memberikan semangat kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan-Nya dan diberi kesehatan, panjang umur agar dapat beribadah kepada Allah SWT. Aamiin yaa robbal 'alamiin.
2. Teruntuk saudara perempuan tersayang, Difa Karimatul Maulidia Azzahra yang selalu menjadi adik sekaligus teman untuk sekedar bercerita mengenai yang saya lalui ini. Dan yang selalu membantu saya jika saya membutuhkan sesuatu. Semoga sehat selalu, dan tercapai apa yang dicita-citakan. Aamiin yaa robbal 'alamiin.
3. Untuk keluarga besar saya, yang tak bisa saya sebutkan satu per satu. Yang sudah memberikan motivasi serta semangat kepada saya.

4. Sahabat-sahabat saya yang tersayang, yang sudah menemani saya dan membantu saya dalam proses mengerjakan tugas akhir ini.
5. Teman-teman PAI A4 2016 yang tercinta dan tersayang, kawan seperjuangan selama beberapa tahun ini. Terimakasih sudah menjadi kawan yang terasa seperti saudara, suka duka kita selama kuliah kita dapat lalui bersama. Motivasi dan semangat kalian sangat berarti bagi saya, Semoga kalian semua menjadi orang sukses. Aamiin yaa robbal ‘alamiin.
6. Pramuka IAIN Jember, Ki Bagus Pangalasan dan Nyai Retno Arum, rumah kedua saya, tempat saya berproses untuk menjadi seseorang yang dapat berguna bagi orang di sekitar saya. Dan di sini saya belajar banyak hal, seperti solidaritas antar anggota, tanggung jawab, dan masih banyak hal lain. Semoga sukses dan jaya selalu racanaku.
7. Saudara-saudara pramuka saya yang jauh disana, yang selalu menanyakan tugas akhir saya kapan usai, dan tak lupa pula yang selalu memberi saya semangat agar tidak terlena akibat suka traveling ke kota-kota mereka. Semoga persaudaraan kita tetap terjalin.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita, sehingga dapat menjalankan aktifitas ibadah, khususnya dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini merupakan proses yang lumayan menguras tenaga dan pikiran, penulis menyadari bahwasannya terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, ungkapan rasa terimakasih ini kami sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto SE. MM, selaku Rektor IAIN Jember yang telah mengorganisir kampus IAIN Jember dan memberikan fasilitas yang sangat luar biasa memadai.
2. Dr. H. Mashudi, M.Pd. Selaku Plh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dukungan berupa bimbingan dan arahan yang sangat positif.
3. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Jember, yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah kami selesaikan.

4. Prof. Dr. Dra. Hj. Titiék Rohanah Hidayati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing kami dengan sabar dan penuh ketelatenan.
5. Dr. H. Abdus Syakur, S.Ag., M.Si, selaku Pembina Pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember, yang telah memberikan izin bagi kami untuk melaksanakan penelitian skripsi.
6. Dr. H. Sukarno, M.Si, selaku Pembina Satuan 01.143 Pramuka IAIN Jember, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi-informasi yang kami butuhkan selama penelitian.
7. Kak Nurul Hasan, selaku Pendiri serta Perintis Racana Ki Bagus Pangalasan dan Nyai Retno Arum Pangkalan IAIN Jember, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi-informasi yang kami butuhkan selama penelitian.
8. Seluruh Dewan Racana periode 2019/2020, yang telah memberikan informasi-informasi yang kami butuhkan selama penelitian, sekaligus yang berpartisipasi selama proses penelitian yang kami lakukan.
9. Anggota racana Ki Bagus Pangalasan dan Nyai Retno Pangkalan IAIN Jember, yang telah berpartisipasi selama proses penelitian yang kami butuhkan.

Jember, 01 Juni 2020
Penulis

Azizatul Islamiyah Annafi'ah

ABSTRAK

Azizatul Islamiyah Annafi'ah, 2020: *Hubungan Nilai-Nilai Agama Islam dengan Pengamalan Dasadarma Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember.*

Nilai-nilai agama Islam adalah suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang untuk menilai sesuatu baik dan buruknya menurut ajaran agama Islam. Nilai-nilai yang terkandung di dalam agama Islam adalah nilai akidah, akhlak dan ibadah. Ketiga nilai tersebut merupakan satu-kesatuan yang tidak dapat dipisahkan di dalam kehidupan manusia. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1. Seberapa Besar Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam di Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember? 2. Seberapa Besar Tingkat Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember? 3. Adakah Hubungan Nilai-nilai Agama Islam dengan Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam di Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember. 2. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Tingkat Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember. 3. Untuk Mengetahui Hubungan Nilai-nilai Agama Islam dengan Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember.

Penelitian ini populasi sebanyak 160 dan responden sebanyak 114, saya mengambil sampel dengan metode *propotionale random sampling*. Dan pengumpulan data melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik inferensial. Dengan metode kolerasional. Statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment*. Setelah diketahui, kemudian untuk menguji kuat atau lemahnya hubungan dilanjutkan menggunakan rumus *Pearson Correlation*.

Hasil Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1. Tingkat pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam sebanyak 0 anggota dengan presentase 0% memiliki kategori baik, 105 anggota dengan persentase 92% dalam kategori cukup, dan 9 anggota dengan persentase 8% dalam kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa mayoritas anggota pramuka IAIN Jember memiliki tingkat pengamalan nilai-nilai agama Islam yang cukup baik. 2. Tingkat pengamalan *Dasadarma* menunjukkan bahwa 18 anggota dengan persentase 16% dalam kategori baik, 88 anggota dengan persentase 77% dalam ketegori cukup, dan 8 anggota dengan persentase 7% dalam kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa mayoritas anggota pramuka Jember memiliki tingkat pengamalan *Dasadarma* yang cukup baik. 3. Ada korelasi antara nilai-nilai agama Islam dengan pengamalan *Dasadarma* dan setelah dianalisis ternyata korelasinya kuat yaitu bergerak antara 0,61 s/d 0,80 dalam nilai *Pearson Correlation*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DATAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
1. Variabel Penelitian	6
2. Indikator Variabel	7
F. Defini Operasional	8
G. Asumsi Penelitian.....	11
H. Hipotesis	12

I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	17
1. Kajian Teori tentang Nilai-Nilai Agama Islam	17
2. Kajian Teori tentang <i>Dasadarma</i>	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
B. Populasi dan Sampel	50
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian	68
B. Penyajian Data	72
C. Analisis dan Pengujian Data.....	79
D. Pembahasan.....	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
3.1 Skor Instrumen Penelitian	56
3.2 Kisi-kisi instrumen Penelitian	57
4.1 Daftar Nama Responden	72
4.2 Hasil Uji Validitas tentang Nilai-Nilai Agama Islam	77
4.3 Hasil Perhitungan <i>Cronbach Alpha</i>	78
4.4 Rekapitulasi Total Skor tentang Nilai-Nilai Agama Islam	80
4.5 Kategori Total Skor tentang Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam.....	84
4.6 Deskripsi Presentase Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam.....	87
4.7 Rekapitulasi Total Skor Pengamalan <i>Dasadarma</i> Pramuka	88
4.8 Kategori Total Skor Pengamalan <i>Dasadarma</i> Pramuka	92
4.9 Deskripsi Presentase Tingkat Pengamalan <i>Dasadarma</i> Pramuka	96
4.10 Tabel Uji Korelasi Nilai-Nilai Agama Islam dengan Pengamalan <i>Dasadarma</i> Pramuka.....	97
4.11 Pedoman Derajat Hubungan <i>Person Correlation</i>	98

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
4.1 Diagram Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam.....	88
4.2 Diagram Tingkat Pengamalan <i>Dasadarma</i> Pramuka	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini bangsa Indonesia tengah mengalami perkembangan yang sangat kompleks akibat pengaruh deras arus informasi baik melalui media elektronik maupun melalui media cetak. Dalam kondisi yang seperti itu masyarakat Indonesia selalu berubah, baik yang tinggal di lingkungan perkotaan maupun di lingkungan pedesaan. Dengan melihat kondisi yang seperti itu, seharusnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini saja, melainkan juga berorientasi pada masa depan. Pendidikan hendaknya dapat melihat jauh ke depan, memikirkan tantangan apa yang akan dihadapi oleh peserta didik pada masa yang akan datang dan memberikan solusi dalam pemecahan masalah. Sesuai dengan yang terkandung didalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab II pasal 3 bahwa:²

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang yang menjelaskan tentang fungsi pendidikan, maka jelas sudah bahwasannya tujuan pendidikan adalah

² Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai dengan perundang-undangan yang menjelaskan tentang fungsi pendidikan dan tujuan pendidikan, salah satunya beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. Juga dijelaskan didalam Al-Hadits:

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya : “Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya pada hari kiamat denganku yaitu orang-orang yang paling baik akhlaknya.” (HR. Tirmidzi)³

Dengan dipaparkannya dalil-dalil tentang takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan juga berakhlak mulia, sangat cocok dengan yang namanya *Dasadarma* yang sebagai kode moral anggota pramuka. Di dalam *Dasadarma* terkandung pendidikan Islam.

Menurut Zakiyah Dradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati makna dan maksud serta tujuan dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai

³ Abd. Aziz, *Mahfludhat Fadlailul Iman Cerdas Bersama Metode TIKRAR* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 40

pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.⁴

Pendidikan Islam diyakini penting untuk dilakukan oleh sekolah guna menjadi pijakan dalam mengembangkan akhlak yang baik yang dilakukan oleh diri sendiri secara sadar. Tujuan pendidikan Islam adalah menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam.⁵ Dan pendidikan Islam menurut Ahmad Tafsir adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁶

Gerakan pramuka merupakan sebagai organisasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan non formal yang berusaha membantu dalam membangun masyarakat dan bangsa. Hal ini di lihat dari prinsip dasar metodik pendidikan pramuka yaitu yang tertera dalam *Dasadarma* pramuka. Selain *Dasadarma* ada juga kode kehormatan bagi pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak, pramuka pandega dan anggota dewasa yakni disebut dengan Tri Satya.⁷

Dengan adanya *Dasadarma* dan Tri Satya, maka jelaslah pendidikan pramuka juga ikut andil dalam membangun dan mengembangkan pendidikan Islam yang ada di Nusantara. Karena dalam kegiatan pramuka

⁴ Zakia Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 88

⁵ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 41

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 32

⁷ Jana T. Anggadiredja dkk, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011), 47

sudah tertulis jelas di dalam *Dasadarma* pramuka yang pertama seorang pramuka harus Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan masih banyak nilai-nilai keIslaman yang terkandung didalam *Dasadarma* yang sebagai kode kehormatan anggota pramuka.

Harapannya anggota pramuka pandega Gugus Depan 01.143-01.144 pangkalan IAIN Jember dapat mengamalkan *Dasadarma* pramuka dengan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Namun, pada kenyataannya masih banyak anggota pramuka sendiri yang masih belum bisa menerapkan semua *Dasadarma* di kehidupan mereka. Masih banyak yang belum mengerti makna yang terkandung didalam *Dasadarma* yang notabennya juga mengacu kepada Pendidikan Agama Islam. Dengan diterapkan *Dasadarma* diharapkan mampu menjadi *problem solving* yang terjadi di dalam keanggotaan, dan juga menjadi proses pembentukan akhlak anggota pramuka IAIN Jember.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Nilai-nilai Agama Islam Dengan Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember”**.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa Besar Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam di Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember?

2. Seberapa Besar Tingkat Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember?
3. Adakah Hubungan Nilai-nilai Agama Islam dengan Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Tingkat Nilai-Nilai Agama Islam di Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember.
2. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Tingkat Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember.
3. Untuk Mengetahui Hubungan Nilai-nilai Agama Islam dengan Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan ilmu khususnya mengenai hubungan nilai-nilai agama Islam dengan pengamalan *Dasadarma* pramuka.

2. Secara Praktis

a. Bagi kalangan akademisi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan juga referensi berupa bacaan ilmiah

b. Bagi anggota Pramuka IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai nilai-nilai agama Islam yang ada didalam *Dasadarma* pramuka dan dapat mengamalkan *Dasadarma* dengan baik.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi dan juga pengalaman berharga baik secara langsung dan tidak langsung dalam melakukan penelitian mengenai hubungan nilai-nilai agama Islam dengan pengamalan *Dasadarma*.

d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan bahan tambahan informasi yang bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya sesuai dengan topik penelitian.

E. Ruang Lingkup Penelitian.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan.⁸ Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat yakni:

- a. Variabel bebas (*independen variabel*), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Nilai-Nilai Agama Islam
- b. Variabel terikat (*dependen variabel*), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pengamalan *Dasadarma*.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan indikator-indikator variabel sebagai berikut:

- a. Akidah
 - 1) Iman kepada Allah SWT
 - 2) Iman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT
 - 3) Iman kepada Kitab-kitab Allah SWT
 - 4) Iman kepada Rasul-Rasul Allah SWT

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 38

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 38

- 5) Iman kepada Hari Akhir
- 6) Iman kepada Qadha dan Qadhar

b. Ibadah

- 1) Ibadah Mahdoh
- 2) Ibadah Ghoiru Mahdoh

c. Akhlak

- 1) Hubungan dengan Allah SWT
- 2) Hubungan dengan sesama manusia
- 3) Hubungan dengan alam

F. Definisi Operasional

Definisi Istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

Adapun definisi istilah dari judul “**HUBUNGAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DENGAN PENGAMALAN DASADARMA PRAMUKA PANDEGA GUGUS DEPAN 01.143-01.144 PANGKALAN IAIN JEMBER**” adalah :

1. Hubungan Nilai-Nilai Agama Islam

Menurut peneliti, pengertian dari hubungan nilai-nilai agama Islam merupakan suatu keadaan hubungan penghayatan dalam mengamalkan nilai-nilai dalam agama Islam. Hal ini diperkuat dengan uraian pengertian masing-masing istilah, yaitu sebagai berikut:

a. Hubungan

Pengertian hubungan menurut peneliti adalah hubungan antara dua unsur pada tatanan tertentu yang dapat dipertukarkan. Dan dapat juga disebut dengan jaringan sosial yang terwujud karena interaksi antara individu tertentu.

b. Nilai-nilai agama Islam

Nilai adalah suatu perangkat keyakinan sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku yang berdasarkan ajaran agama Islam. Nilai-nilai agama Islam merupakan ruang lingkup yang ada di dalam ajaran Islam. Dengan begitu, banyak orang mengira bahwa nilai-nilai ajaran Islam itu sama halnya dengan nilai-nilai agama Islam. Jadi, peneliti pada penelitian ini menggunakan nilai-nilai agama Islam yang terdiri dari akidah, ibadah dan akhlak.

2. Pengamalan *Dasadarma*

Menurut peneliti, pengertian pengamalan *Dasa Darma* adalah proses melaksanakan kode kehormatan Gerakan Pramuka dalam kehidupan sehari-hari. Penjelasan dari pengertian diatas adalah sebagai berikut :

a. Pengamalan

Pengamalan menurut peneliti berarti proses, cara, perbuatan mengamalkan atau melaksanakan suatu perbuatan. Dengan kata lain sebuah penerapan suatu kewajiban yang dilakukan oleh setiap individual.

b. *Dasadarma* Pramuka

Menurut peneliti, *Dasa* berarti sepuluh, sedangkan *Darma* berarti Kewajiban atau Kebajikan. Maka *Dasadarma* adalah sepuluh kewajiban/kebajikan. *Dasadarma* merupakan salah satu kode kehormatan Gerakan Pramuka. Kode Kehormatan Pramuka dilaksanakan baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat secara sukarela dan ditaati demi kehormatan diri. Berdasarkan pengertian tersebut diatas maka *Dasadarma* adalah sepuluh kewajiban/kebajikan yang harus dilaksanakan oleh anggota Gerakan Pramuka.

3. Pramuka Pandega

Pramuka pandega adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 21-25 tahun, yang juga disebut *Senior Rover*. Secara umum remaja usia pandega disebut sebagai remaja madya yang berproses ke arah kematangan jiwa dan kesadaran diri untuk memperjuangkan dan meraih cita-cita.

Pada usia pandega, sifat agresif sudah mulai mengendap, sosialitasnya semakin tinggi, dan pertimbangan rasionalnya semakin tajam. Sikap mandiri, tegas, idealis, dan satuan terdistribusi dalam kesehariannya. Kreatif dan suka berkarya, kepatuhan yang tinggi terhadap aturan, merupakan ciri seorang pandega.

4. Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember

Peneliti mendefinisikan gugus depan sebagai tempat pelaksanaan pendidikan kepramukaan. Penjelasan dari pengertian diatas adalah sebagai berikut :

a. Gugus Depan Jember 01.143-01.144

Gugus Depan adalah satuan pendidikan dan satuan organisasi terdepan penyelenggara pendidikan kepramukaan. Sedangkan 01.143-01.144 merupakan nomor satuan gugus depan yang terdaftar di Kwartir.

b. Pangkalan IAIN Jember

Pangkalan adalah tempat (pelabuhan, lapangan terbang, dan sebagainya) yang dijadikan tumpuan untuk menyerang musuh.

Sedangkan bagi Pramuka, Pangkalan hanyalah sebuah kiasan untuk menggambarkan tempat kegiatan Kepramukaan berlangsung. Maka pangkalan IAIN Jember berarti kegiatan Kepramukaan yang berlangsung di IAIN Jember.

Definisi istilah dari keseluruhan judul ini adalah hubungan penghayatan nilai-nilai Islam dengan pengamalan *Dasadarma* oleh anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 21-25 tahun di satuan pendidikan Kepramukaan IAIN Jember.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh

peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.

Anggapan dasar selain berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹⁰ Asumsi ini mengatakan bahwa pengalaman *Dasadarma* terdapat hubungan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di pramuka pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember.

H. Hipotesis

Menurut Sugiono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹¹ Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai-nilai Agama Islam dengan pengamalan *Dasadarma* pramuka pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 39

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 64

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai-nilai Agama Islam dengan pengamalan *Dasadarma* pramuka pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini akan dijelaskan kerangka berpikir yang akan digunakan dalam menyusun skripsi ini, sehingga dapat dipelajari dan dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari 10 sub bab, diantaranya: latar belakang masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel dan indikator variabel; definisi operasional; asumsi penelitian; hipotesis; dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada BAB II akan dijelaskan mengenai kajian kepustakaan dan juga literatur yang berhubungan dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti. Penelitian terdahulu yang membahas mengenai penelitian sejenis dengan hubungan nilai-nilai agama Islam dengan pengamalan *Dasadarma* pramuka pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan kajian teori yang membahas tentang teori-teori dari nilai-nilai agama Islam yaitu akidah, akhlak dan juga ibadah. Fungsi bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab

selanjutnya untuk menganalisa data yang diperoleh dari penelitian dan hipotesis skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III terdapat 4 sub bab, yakni pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, kemudian dilanjutkan dengan populasi dan sampel yang dipilih oleh peneliti, dan yang terakhir adalah teknik dan instrumen pengumpulan data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab IV ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, dalam penelitian ini berisi tentang gambaran umum Gugus Depan 01.143-01.144 Pramuka IAIN Jember seperti sejarah berdirinya Pramuka IAIN Jember dan juga struktur organisasi maupun kegiatan anggota Pramuka IAIN Jember. Kemudian dilanjutkan dengan penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan yang terakhir adalah pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan.¹²

Berdasarkan hasil tinjauan dari berbagai penelitian terdahulu, terdapat beberapa hasil yang memiliki relevansi dengan penelitian yang peneliti tulis.

- a. Skripsi Imroatul Ajizah. 2018. Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul “Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada kegiatan Kepramukaan dalam membentuk karakter peserta didik di MTS Darul Ulum Waru Sidoarjo”.¹³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil kesimpulan penelitian ini diperoleh bahwa *Dasadarma* pramuka mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam yang mampu mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan ajaran agama Islam.

- b. Skripsi Khusnul Khotimah. 2016. Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Hubungan Pengamalan

¹²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 39

¹³ Imroatul Ajizah, “Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada kegiatan Kepramukaan dalam membentuk karakter peserta didik di MTS Darul Ulum Waru Sidoarjo” (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2018), 46

Nilai-nilai Agama Islam dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta”.¹⁴

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil kesimpulan penelitian ini diperoleh bahwa hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara pengamalan nilai-nilai agama Islam dengan prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta.

- c. Skripsi Agustin Widya Iswari. 2018. Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan *Dasadarma* Pramuka Pada Siswa Di Gugus Depan Jember 03.105-03.106 Pangkalan SMK Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2017/2018”¹⁵

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil kesimpulan penelitian ini diperoleh bahwa Internalisasi nilai-nilai kebenaran dalam Pendidikan Agama Islam melalui penerapan *Dasadarma* Pramuka di Gugus Depan Jember 03.105-03.106 Pangkalan SMK Negeri 4 Jember yaitu dengan menerapkan program-program keagamaan seperti Sholat Ashar berjamaah, Khotmil Qur’an dan Doa bersama. Selain itu anggota Gugus Depan juga menerapkannya dengan taat beribadah sesuai ajaran agamanya.

¹⁴ Khusnul Khotimah, “Hubungan Pengamalan Nilai-nilai Agama Islam dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 40

¹⁵ Agustin Widya Iswari, “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan *Dasadarma* Pramuka Pada Siswa Di Gugus Depan Jember 03.105-03.106 Pangkalan SMK Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2017/2018” (Skripsi, IAIN Jember, 2018), 48

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹⁶

1. Hakikat Nilai-nilai Agama Islam

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan mengenai pengertian nilai-nilai Islam dan macam-macam nilai-nilai agama Islam. Berikut peneliti akan menjelaskan kajian teori dari berbagai istilah tersebut:

a. Pengertian Nilai-nilai Agama Islam

Nilai dan value menurut St. Vembrianto merupakan tingkah laku orang dalam memilih berdasarkan konsepsinya tentang sesuatu yang dipandang berharga. Nilai adalah sesuatu yang berharga dan terpenting sekaligus merupakan inti dari kehidupan manusia.¹⁷

Menurut Zakiah Daradjat nilai adalah suatu perangkat keyakinan sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku yang berdasarkan ajaran agama Islam.¹⁸ Nilai dapat diartikan sesuatu yang dianggap baik, berguna atau penting, dijadikan sebagai acuan dan melambangkan kualitas yang kemudian diberi bobot baik oleh individu maupun kelompok.

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 39

¹⁷ Kamrani Buseri, *Nilai Ilahiyah Remaja Pelajar* (Yogyakarta : UII Press, 2005), 15

¹⁸ Zakiyah Daradjat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bitang, 1992), 260

Menurut Sidi Gazalba di dalam Nurul Jempa berpendapat bahwa nilai sebagai sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkret, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak di kehendaki. Sedangkan menurut Chatib Thoha yang dikutip Nurul Jempa berpendapat bahwa nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia meyakini).¹⁹

Ajaran Islam memiliki konsepsi yang khas dan dapat dikenali dengan berbagai bidang keilmuannya. Islam sebagai agama yang memiliki banyak dimensi, yaitu mulai dimensi keimanan, akal pikiran, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, sampai pada kehidupan rumah tangga dan masih banyak lagi dimensi-dimensi lainnya.²⁰

Jadi, menurut peneliti Nilai-nilai agama Islam adalah suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang untuk menilai sesuatu baik dan buruknya menurut ajaran agama Islam.

Islam sebagai agama dan objek kajian akademik memiliki cakupan dan ruang lingkup yang luas. Secara garis besar, Islam memiliki sejumlah ruang lingkup yang saling terkait, yaitu lingkup keyakinan (aqidah), lingkup norma (syariat), muamalat, dan perilaku (akhlak).

¹⁹ Nurul Jempa, “*Nilai-Nilai Agama Islam*”, Pedagogik vol 1, No. 2 (Maret 2018), 105

²⁰ Nasrullah, “*Karakteristik Ajaran Islam*”, Pendidikan dan Hukum Islam vol 1, No. 1 (Januari-Juni 2015), 1-2

1) Nilai-nilai Agama Islam

a) Akidah

Menurut Kaelani akidah artinya ikatan, yaitu ikatan hati. Iman sering juga dikenal dengan istilah akidah. Seseorang yang beriman mengikatkan hati dan perasaan dengan sesuatu kepercayaan yang tidak akan ditukarkan dengan kepercayaan lain.²¹

Iman yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Tuhan. Masalah iman banyak dibicarakan di dalam ilmu tauhid. Akidah tauhid merupakan bagian yang paling mendasar dalam ajaran Islam, tauhid itu sendiri adalah mengesakan Allah SWT, dalam dzat, sifat, af'al, dan beribadah kepada-Nya.²²

Akidah akan menjadi pedoman hidup yang mendarah daging dalam diri yang tidak dapat dipisahkan lagi dari diri seseorang mukmin. Dalam iman terdapat tiga unsur yang harus berjalan serasi, tidak boleh timpang sebelah diantaranya: pengakuan dengan lisan, membenaran dengan hati, dan pelaksanaan secara nyata dalam amal perbuatan. Terdapat enam pokok keimanan yang akan dijelaskan yakni:

²¹ Kaelani, *Islam Iman dan Amal Saleh*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 58

²² Samhi Muawan Djamil, "Penerapan Nilai-nilai Ajaran Agama Islam dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Garuntungan Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba", (Jurnal Adabiyah Vol. 17 Nomor 2 2017), 169

(1) Iman Kepada Allah

Dengan bekal indra: mata, telinga dan dilengkapi dengan akal dan kalbu, manusia diperintah untuk melatih kemampuan berpikirnya secara sistematis. Perintah mempergunakan akal ini ada hubungan erat dengan keimanan, karena kewajiban beriman hanya dibebankan kepada orang-orang yang memiliki akal, sebagai ujian apakah dengan anugerah termahal tersebut manusia bisa sampai pada tingkat percaya akan adanya sang Pencipta.²³ Yang sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 190-191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: “190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan pergantian siang dan malam menjadi tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang berpikir. 191. Yaitu orang-orang yang berpikir (mengingat Allah) dalam keadaan berdiri, duduk dan dalam keadaan berbaring, senantiasa berpikir tentang penciptaan langit dan bumi, (sesungguhnya

²³ Kaelani, 68

mereka menyatakan) wahai Tuhan kami, Engkau tidak menciptakan semua ini dalam keadaan sia-sia, Maha Suci Engkau, hindarkanlah kami dari siksaan neraka.”²⁴

Sehubungan ayat diatas dapat dipahami bahwa terdapat perintah mempergunakan akal. Dengan demikian betapa banyak rahasia alam yang terkandung dalam bumi yang menakjubkan. Setiap terungkap suatu rahasia yang baru, ternyata masih banyak rahasia-rahasia yang masih tersembunyi.

(2) Iman Kepada Malaikat Allah

Malaikat adalah makhluk yang gaib, tak tampak oleh mata karena zat malaikat itu bukan benda, bukan jenis wanita ataupun pria. Menurut Kaelani malaikat merupakan makhluk yang diperintahkan Allah untuk mengerjakan berbagai tugas yang telah ditentukan.²⁵ Sifat malaikat adalah taat kepada perintah dan tidak pernah berbuat maksiat.

Jumlah malaikat sangat banyak, namun yang wajib diketahui oleh umat Islam ada 10 malaikat yakni: malaikat Jibril yang mempunyai tugas menyampaikan wahyu, malaikat Mikail yang bertugas membagi rezeki, malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa, malaikat Israfil memiliki tugas meniup sangkakala, malaikat Raqib dan Atid

²⁴ Kementerian Agama Republik Islam, *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Perkata* (Jakarta: Jabal, 2010), 75

²⁵ Kaelani, 76

memiliki tugas mencatat amal, malaikat Munkar dan Nakir bertugas menanyakan amal manusia selama hidup di dunia ketika manusia ada di alam kubur, malaikat Malik bertugas menjaga neraka, dan malaikat Ridwan bertugas menjaga Surga.

Sebagai umat Islam harus percaya bahwa malaikat merupakan makhluk pilihan Allah, mereka tidak berbuat dosa, tidak melawan kepada-Nya, pekerjaan mereka semata-mata menjunjung berbagai tugas yang dibebankan. Malaikat-malaikat mengelilingi manusia dari segala penjuru, memperhatikan segala gerak-gerik dan tingkah laku manusia, sehingga segala perbuatan manusia tidak terlewat dari pengawasan dan pengamatan dari malaikat. Sebagaimana mana di dalam firman Allah Qur'an Surat Al-Infitar ayat 10-12:

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۝ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۝ يَعْلَمُونَ
مَا تَفْعَلُونَ ۝

Artinya: “10. Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), 11. Yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu), 12. Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²⁶

²⁶ Kementerian Agama Republik Islam, *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Perkata* (Jakarta: Jabal, 2010), 587

(3) Iman Kepada Kitab-kitab Allah

Iman kepada kitab-kitab suci dalam Islam merupakan kesatuan yang tak terpisahkan dengan iman kepada Allah. Allah menurunkan wahyu kepada para nabi dan rasul, untuk sebagian dari mereka wahyu itu terkumpul dalam kitab-kitab, antara lain Zabur, Taurat, Injil dan Al-Qur'an.

Kitab-kitab suci yang ada sekarang ini telah mengalami perubahan, kecuali Al-Qur'an. Perubahan yang sangat penting adalah dalam masalah aqidah, yakni berubah dari tauhid menjadi syirik. Dalam kerangka itulah kitab suci Al-Qur'an diturunkan Allah untuk merevisi kitab-kitab lama dan menyempurnakan ajarannya.

Al-Qur'an memberikan keterangan yang lengkap tentang pokok-pokok agama dan menjelaskan persoalan-persoalan yang masih kabur atau gelap. Menampung perkembangan pemikiran manusia sampai puncak tertinggi yang bisa dicapai oleh manusia.

Al-Qur'an terpelihara keasliannya, disamping karena lengkap dan jelas perjalanan sejarahnya, juga Allah memberikan jaminan penjagaannya sebagaimana firman-Nya Surah Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”.²⁷

Salah satu bukti yang tampak sekali adalah bahwa bahasa Al-Qur’an sampai sekarang masih dalam bahasa aslinya, yaitu bahasa Arab, salah satu bahasa yang tetap hidup dan dipergunakan dalam pergaulan beratus-ratus juta orang di dunia.

(4) Iman Kepada Rasul-rasul Allah

Rasul adalah manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah untuk disampaikan kepada umatnya dan sekaligus sebagai contoh konkret pribadi manusia yang baik. Rasul-rasul Allah ada yang kisahnya disebutkan dalam Al-Qur’an dan ada pula yang tidak. Sebagaimana di dalam Firman Allah Qs. Al-Baqarah ayat 285:

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ
كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ۖ وَكُتُبِهِ ۖ وَرُسُلِهِ ۖ لَا يُفَرِّقُونَ
بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ ۚ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا

غُفِرَ لَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya: Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian

²⁷ Kementerian Agama Republik Islam, *Al-Qur’an Terjemah dan Tafsir Perkata* (Jakarta: Jabal, 2010), 262

pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkauilah tempat kembali."²⁸

Dalam ayat di atas, Allah memerintahkan kaum mukminin untuk beriman kepada Allah, Rasul-Nya, Al-Qur'an dan kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan kewajiban beriman kepada para Rasul. Rasul Allah tidak hanya menyampaikan wahyu-wahyu Allah, tetapi juga menunjukkan cara mempraktekkan wahyu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, rasul itu diangkat dari salah seorang manusia. Perubahan dan perbaikan manusia hanya mungkin dilakukan dan diberi contoh oleh manusia sendiri. Sebab, jika tidak, maka akan jauh dari realitas kemanusiaan.

(5) Iman Kepada Hari Kiamat

Menurut Quraish Shihab keimanan kepada Allah berkaitan erat dengan keimanan kepada hari kemudian. Keimanan kepada Allah tidak sempurna kecuali dengan

²⁸ Kementerian Agama Republik Islam, *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Perkata* (Jakarta: Jabal, 2010), 49

keimanan kepada hari akhir.²⁹ Sebagaimana dalam Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Hajj ayat 7:

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Artinya: Dan Sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur.³⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwasannya hari kiamat pasti akan datang kepada umat manusia. Hal ini disebabkan keimanan kepada Allah menuntut amal perbuatan, sedangkan amal perbuatan baru sempurna motivasinya dengan keyakinan tentang adanya hari kemudian. Karena kesempurnaan ganjaran dan balasannya hanya ditemukan di hari kemudian nanti (hari Kiamat).

(6) Iman Kepada Qadla dan Qadar

Qada menurut bahasa berarti hukum, perintah, memberitakan, menghendaki, menjadikan. Sedangkan qadar berarti batasan, menetapkan ukuran. Arti secara terminologis yang dikemukakan Ar-Ragib dalam Azyumardi Azra bahwa:

²⁹ Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1997), 81

³⁰ Kementerian Agama Republik Islam, *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Perkata* (Jakarta: Jabal, 2010), 333

Qadar ialah menentukan batas (ukuran) sebuah rancangan, seperti besar dan umur alam semesta, lamanya siang dan malam, anatomi dan fisiologi makhluk nabati dan hewani, dan lain-lain, sedang qada ialah menetapkan rancangan tersebut.

Atau secara sederhana dapat diartikan bahwa qada adalah ketetapan Allah yang telah ditetapkan (tetapi tidak kita ketahui), sedang qadar ialah ketetapan Allah yang telah terbukti (diketahui sudah terjadi). Karena itu setiap muslim wajib meyakini bahwa Allah SWT Maha Kuasa serta memiliki wewenang penuh untuk menurunkan ketentuan apa saja bagi makhluk-Nya.

Demikian pula setiap muslim wajib meyakini sepenuhnya bahwa manusia diberi kebebasan memilih dan menentukan nasibnya sendiri dengan segala kemampuan usaha dan doanya kepada Allah. Qada Allah berlaku semenjak manusia berada dalam rahim ibunya. Ia lahir kedua tanpa diberi hak untuk memilih siapa ayah dan ibunya, dan sebagai bangsa apa ia dilahirkan dan sebagainya.

Dalam pengembangan dirinya ia diikat oleh ketentuan-ketentuan yang dibuat oleh Allah bagi dirinya, sesuai dengan sunnatullah dan syariah Allah. Jadi, ada dua faktor yang menyertai manusia, yaitu qada dan qadar

Allah. Keberhasilan amal seseorang hanya mungkin bila yang diikhtiarkannya cocok dengan qada dan qadar Allah.

b) Ibadah

Ibadah menurut Azyumardi adalah salah satu dari syariah, yang artinya menghambakan diri kepada Allah.³¹

Ibadah merupakan tugas hidup manusia di dunia, karena itu manusia yang beribadah kepada Allah disebut dengan *'abdullah* atau hamba Allah. Hidup seorang hamba tidak memiliki alternatif lain selain taat, patuh, dan berserah diri kepada Allah. Oleh karena itu, yang menjadi inti dari ibadah adalah ketaatan, kepatuhan dan penyerahan diri secara total kepada Allah SWT.

Ibadah merupakan konsekuensi dari keyakinan kepada Allah yang tercantum dalimat kalimat syahadat, yaitu "*laa ilaha illallahu*" (tiada tuhan yang patut diibadahi selain Allah). Hal ini berarti seorang muslim hanya beribadah kepada Allah, tidak kepada yang lain. Tujuan ibadah adalah membersihkan dan menyucikan jiwa dengan mengenal dan mendekatkan diri serta beribadah kepada-Nya.

Ibadah terdiri dari ibadah khusus (ibadah *mahdah*) dan ibadah umum (ibadah *gairu mahdah*). Oleh karena itu, peneliti akan menjabarkan mengenai ibadah khusus (ibadah

³¹Azyumardi Azra dkk, *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, 143

mahdah) da ibadah umum (ibadah *gairu mahdah*) sebagai berikut:

(1) Ibadah Khusus (*Mahdah*)

Ibadah mahdah adalah bentuk ibadah langsung kepada Allah yang tata cara pelaksanaannya telah diatur dan ditetapkan oleh Allah atau dicontohkan oleh Rasulullah. Oleh karena itu, pelaksanaan ibadah ini sangat ketat, yaitu harus sesuai dengan contoh Rasulullah. Jika ada penambahan dan pengurangan dari contoh yang telah ditetapkan dapat menjadikan ibadah tersebut batal atau tidak sah.

Macam-macam ibadah khusus (*mahdah*) adalah shalat yang didalamnya termasuk *taharah* (bersuci) sebagai syaratnya, puasa, zakat, dan haji. Maka dari itu, ibadah-ibadah diatas tidak boleh ada penambahan dan pengurangan baik dalam segi syarat dan rukunnya.

(2) Ibadah Umum (*Gairu Mahdah*)

Ibadah umum (*gairu mahdah*) merupakan ibadah dalam bentuk hubungan manusia dengan manusia atau manusia dengan alam yang memiliki makna ibadah. Syariat Islam tidak menentukan bentuk dan macam ibadah ini, karena apa saja yang dilakukan oleh seorang muslim dapat bernilai ibadah asalkan kegiatan tersebut bukan perbuatan yang

dilarang Allah dan Rasul-Nya serta diniatkan karena Allah SWT.³²

Jadi, menurut peneliti setelah memahami teori di atas dapat disimpulkan bahwasannya ibadah khusus (*mahdah*) adalah ibadah yang berhubungan langsung kepada Allah dan telah dicontohkan oleh Rasulullah. Sedangkan ibadah umum (*gairu mahdah*) adalah segala bentuk perbuatan seorang muslim yang perbuatan tersebut bukan merupakan perbuatan yang dilarang oleh Allah dan juga Rasul-Nya.

c) Akhlak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan.³³ Menurut Quraish Shihab kata akhlak walaupun terambil dari bahasa Arab yang artinya *tabiat*, perangai, kebiasaan, bahkan agama, namun kata akhlak tidak ditemukan dalam Al-Qur'an.³⁴ Yang ditemukan hanyalah bentuk tunggal kata tersebut yaitu *khuluq* yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Qalam ayat 4.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

³² Azyumardi Azra dkk, *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, 144

³³ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 28

³⁴ Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1997), 253

Artinya: “Sesungguhnya engkau (Muhammad) berada di atas budi pekerti yang agung”.³⁵

Ayat tersebut dinilai sebagai konsiderans pengangkatan Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul. Akhlak lebih luas maknanya daripada yang telah dikemukakan terdahulu serta mencakup pula beberapa hal yang merupakan tidak berupa sifat lahiriyah. Misalnya, yang berkaitan dengan sikap batin maupun pikiran. Akhlak diniyah atau agama mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah, hingga kepada makhluk hidup yakni manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa.

Sedangkan menurut Azyumardi akhlak memiliki arti daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi. Dengan demikian akhlak pada dasarnya adalah sikap yang melekat pada diri seseorang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan.³⁶ Akhlak yaitu tingkah laku yang berhubungan dengan kewajiban orang mukallaf untuk menghiasi dirinya dengan sifat-sifat keutamaan dan menjauhkan dirinya dari sifat-sifat yang tercela.³⁷

³⁵ Kementerian Agama Republik Islam, *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Perkata* (Jakarta: Jabal, 2010), 564

³⁶ Azyumardi Azra dkk, *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), 164

³⁷ R. Abu Sodikin, “Memahami Sumber Ajaran Islam”, (Al-Qalam Vol. 20, No. 96-99, Juli-Desember 2003), 8

Setelah memahami teori dari beberapa ahli, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari akhlak adalah sebuah sikap yang ada pada diri seseorang yang diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari secara spontan. Apabila perbuatan spontan tersebut baik menurut akal dan agama maka perbuatan tersebut dinamakan *akhlakul karimah*, sedangkan jika perbuatan spontan tersebut akhlak yang buruk maka disebut dengan *akhlakul mazmumah*.

Maka dari itu, peneliti akan memaparkan indikator nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yakni sasaran akhlak.

(1) Akhlak kepada Allah SWT

Beribadah kepada Allah, yaitu melaksanakan perintah Allah untuk menyembah-Nya sesuai dengan perintah Allah. Seorang muslim beribadah membuktikan bahwa ia tunduk dan patuh terhadap perintah Allah. Berakhlak kepada Allah dilakukan melalui media komunikasi yang telah disediakan, yakni dengan ibadah shalat.

Berdzikir kepada Allah, yaitu mengingat Allah dalam berbagai situasi dan kondisi, baik diucapkan dengan mulut maupun dalam hati. Dengan berdzikir kepada Allah maka akan melahirkan ketenangan dan ketentraman hati. Sedangkan berdoa kepada Allah, yaitu memohon apa saja kepada Allah.

Do'a merupakan inti dari ibadah, karena merupakan pengakuan akan keterbatasan dan ketidakmampuan manusia, sekaligus pengakuan akan kemahakuasaan Allah terhadap segala sesuatu. Orang yang tidak pernah berdoa adalah orang yang tidak menerima keterbatasan dirinya sebagai manusia karena itu dipandang sebagai seseorang yang sombong, suatu perilaku yang tidak disukai Allah.

Tawakkal kepada Allah, yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan menunggu hasil pekerjaan atau menanti akibat dari suatu keadaan. Tawakkal bukanlah menyerah kepada keadaan, melainkan sebaliknya tawakkal dapat mendorong orang untuk bekerja keras karena Allah. Setelah bekerja keras apapun hasilnya akan diterimanya sebagai sesuatu yang terbaik bagi seorang hamba, tidak akan kecewa ataupun putus asa.

Tawaduk kepada Allah, adalah rendah hati dihadapan Allah. Mengakui bahwa dirinya rendah dan hina dihadapan Allah Yang Maha Kuasa, oleh karena itu tidak layak kalau hidup dengan angkuh dan sombong, tidak mau memaafkan orang lain, dan pamrih dalam melaksanakan ibadah kepada Allah. Oleh karena itu tidak ada alasan bagi manusia untuk tidak bertawaduk kepada Allah karena manusia diciptakan dari bahan yang hina nilainya.

(2) Akhlak kepada sesama manusia

Akhlak kepada sesama manusia, peneliti membagi menjadi tiga yaitu: akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada orang tua, dan akhlak kepada keluarga. Dengan begitu, peneliti akan memaparkan setiap poin dari tiga bagian tersebut:

Akhlak kepada diri sendiri, peneliti mengambil dari sabar, syukur dan tawaduk. Akhlak kepada orang tua, adalah berbuat baik kepada keduanya (*birrul walidain*) dengan ucapan dan perbuatan. Akhlak kepada keluarga.³⁸

(3) Akhlak kepada Alam

Misi Agama Islam adalah mengembangkan rahmat bukan hanya kepada manusia tetapi juga kepada alam dan lingkungan hidup. Misi tersebut tidak terlepas dari tujuan diangkatnya manusia sebagai khalifah di muka bumi, yaitu sebagai wakil Allah yang bertugas memakmurkan, mengelola, dan melestarikan alam. Berakhlak kepada lingkungan hidup adalah menjalin dan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan alam sekitarnya.

Hubungan manusia terhadap alam adalah sebagai pemanfaat, bukan sebagai saingan, disamping tugas manusia yaitu beribadah, dan tugas sekundernya adalah

³⁸ Azyumardi Azra dkk, *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), 170

memanfaatkan alam, maka tugas manusia yang lain adalah bekerja, mengajar dan belajar, mewujudkan keadilan, memerintah sesuai dengan hukum Allah, dan bertindak sebagai wakilnya di bumi ini. Misalnya, Islam mengajak manusia untuk menggunakan sumber daya materi dan insani semata-mata untuk melahirkan keadilan, kebijakan dan perdamaian, yang membuat pelaksanaan fungsinya menjadi mudah.³⁹

Memakmurkan alam adalah mengelola sumber daya sehingga dapat memberi manfaat bagi kesejahteraan manusia tanpa merugikan alam tersebut. Kekayaan yang berlimpah disediakan Allah untuk disikapi dengan cara mengambil dan memberi manfaat dari dan kepada alam serta melarang segala bentuk perbuatan yang merusak alam.

Alam dan lingkungan yang terkelola dengan baik dapat memberikan manfaat yang berlipat-lipat, sebaliknya alam yang dibiarkan merana atau hanya diambil manfaatnya akan mendatangkan malapetaka bagi manusia. Akibat akhlak yang buruk terhadap lingkungan dapat disaksikan dengan jelas bagaimana hutan yang dieksploitasi tanpa batas melahirkan kebakaran hutan yang

³⁹ Eko Saputro, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Cinta Alam", (Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 1, Juni 2015), 136-137

menghancurkan hutan dan habitat hewan-hewannya. Kerusakan alam dan ekosistem di lautan dan daratan terjadi akibat manusia tidak sadar, sombong, egois, rakus merupakan bentuk akhlak terhadap lingkungan yang buruk dan sangat tidak terpuji.

b. Bentuk Nilai-Nilai Agama Islam

1) Bentuk Nilai-nilai Akidah

(a) Bentuk beriman kepada Allah

Bentuk nilai-nilai akidah yang dapat juga dikatakan sebagai bentuk-bentuk keimanan. Iman yang pertama beriman kepada Allah SWT, bentuk beriman kepada Allah ialah orang yang melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan dari Allah. Yakin Allah itu *Wujud* (Ada) dan *Wahdaniyat* (Keesannya). Allah sendiri dalam menciptakan, mengatur dan mengurus segala sesuatu. Tiada bersekutu dengan siapapun tentang kekuasaan dan kemuliaan.⁴⁰

(b) Bentuk beriman kepada Malaikat Allah

Iman yang kedua beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT, bentuk beriman kepada Malaikat ialah dengan merasakan keberadaan makhluk tersebut dan berupaya mengadaptasikan pikiran dan perilakunya dengan nilai-nilai moral yang dirasakannya dalam hubungannya dengan

⁴⁰ Naimah Tamamy, "Aqidah dan Budaya: Upaya Melihat Korelasi Agama atau Budaya dalam Masyarakat", Fikri Vol. 1, No.2 (Desember 2016) : 338

malaikat.⁴¹ Menurut Abd al-Rahman berpandangan bahwa keimanan kepada malaikat dianggap sebagai penyempurna keimanan kepada Allah, dan menjadi kemestian yang logis jika keimanan kepada Allah sendiri adalah wajib. Ketidakberimanan kepada malaikat akan membawa pengaruh terhadap keimanan kepada keagungan dan kebesaran Allah, yang telah menciptakan bala tentara-Nya untuk melaksanakan tugas-tugas *ilahiyah*.

(c) Bentuk beriman kepada Kitab Allah

Bentuk beriman yang ketiga, adalah bentuk beriman kepada Kitab-kitab suci Allah. Bentuk keimanan seorang muslim kepada kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul-Nya dan meyakini isinya yang memuat tuntunan Allah bagi manusia pada zamannya. Risalah para Nabi dan Rasul sebelum Nabi Muhammad yang termuat dalam kitab-kitabnya itu ditujukan untuk umat tertentu, misalnya Injil untuk Bani Israil. Tetapi kitab-kitab itu tidak lagi mengikat kaumnya ketika Al-Qur'an diturunkan, karena turunnya Al-Qur'an telah menghapus atau merevisi hukum-hukum sebelumnya.

⁴¹ Afifuddin harisah, "Keberimanan Kepada Malaikat dalam Perspektif Pendidikan Islam", Kependidikan Islam, Vol. 2, No. 2 (Februari-Juli 2004): 79-80

(d) Bentuk beriman kepada Rasul Allah

Bentuk beriman yang ke empat adalah bentuk beriman kepada para Rasul dengan meneladani sikap Rasul dan juga menerapkan ajaran-ajaran akidah yang sudah diberikan kepada Rasul berupa wahyu Allah. Allah menyediakan bahan-bahan material untuk merawat jasmani manusia dan menyediakan bahan-bahan rohani untuk merawat batin manusia. Bahan-bahan rohani itu berbentuk ajaran-ajaran yang diturunkan Allah sebagai wahyu melalui Nabi dan Rasul-Nya. Allah mengutus Nabi dan Rasul terdahulu untuk memperbaiki dan membimbing rohani manusia untuk tempat dan waktu tertentu.

(e) Bentuk beriman kepada Hari Akhir

Bentuk beriman yang ke lima adalah beriman kepada Hari Kiamat. Bentuk keimanan kepada hari kiamat ialah dengan keyakinan bahwa semua makhluk hidup akan mengalami kematian. Manusia meninggal dalam berbagai tingkatan usia. Tumbuhan dan hewan secara berangsur-angsur mengalami kepunahan. Mineral-mineral seperti minyak bumi, gas bumi, dan mineral lainnya selalu dieksploitasi dan dimanfaatkan manusia sehingga mengalami penyusutan dan suatu saat akan habis.

Musnahnya kehidupan secara berangsur-angsur, berhentinya alam semesta mengembang dan akan berkontraksi

kembali ke titik awal kejadiannya merupakan bukti nyata adanya hukum ketidakkekalan yang berlaku bagi setiap ciptaan Allah. Manusia harus meyakini jika ada kehidupan yang abadi yakni kehidupan setelah kehidupan di dunia seperti kiamat dan hari perhitungan, siksa neraka dan juga nikmatnya surga.

(f) Bentuk beriman kepada *Qada* dan *Qadar*

Bentuk beriman yang terakhir adalah keimanan kepada *Qada* dan *Qadar*. Bentuk beriman kepada *Qada* dan *Qadar* ialah setiap muslim wajib meyakini bahwa Allah SWT Mahakuasa serta memiliki wewenang penuh untuk menurunkan ketentuan apa saja bagi mahluk-Nya. Demikian juga setiap muslim wajib meyakini sepenuhnya bahwa manusia diberi kebebasan memilih dan menentukan nasibnya sendiri dengan segala kemampuan usahanya serta doanya kepada Allah. *Qada* Allah telah berlaku sejak manusia masih berada dalam rahim ibunya. Ia dilahirkan ke dunia tanpa memiliki hak untuk memilih siapa ayah dan ibunya, dan sebagai bangsa apa ia dilahirkan dan sebagainya. Dalam pengembangan dirinya, ia dikat oleh ketentuan-ketentuan yang dibuat oleh Allah bagi dirinya, sesuai dengan sunnatullah dan syariah Allah.

2) Bentuk Nilai-nilai Ibadah

Bentuk-bentuk ibadah ini dibagi sesuai macamnya, yakni *ibadah mahdhah* dan *ibadah ghoiru mahdhah*. Pertama, bentuk *ibadah mahdah* ialah *thaharah*, shalat, puasa, dan zakat dan haji. Dengan begitu setiap muslim wajib menjalankan *ibadah mahdah* tersebut, dikarenakan merupakan ibadah khusus. Dan bentuk *ibadah mahdah* ialah segala sesuatu yang dapat dikerjakan kecuali yang dilarang oleh Allah, seperti mencuri, durhaka kepada orang tua, berbohong dan lain-lain (perbuatan tercela).⁴²

Jadi ibadah, baik *ibadah mahdhah* maupun *ibadah ghoiru mahdah* merupakan konsekuensi dan implementasi dari keimanan Allah SWT yang tercantum di dalam dua kalimat syahadat.

Syahadat pertama mengandung arti bahwa “tiada Tuhan yang patut diibadahi kecuali Allah”, artinya segala bentuk ibadah hanya ditujukan kepada Allah semata. Oleh karena tugas hidup manusia di dunia adalah untuk ibadah, maka segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia adalah ibadah. Sedangkan syahadat kedua mengandung arti bahwa pengakuan terhadap kerasulan Muhammad yang bertugas memberikan contoh kepada manusia dalam kaitan beribadah yang berarti bentuk-bentuk dan tata cara pelaksanaan ibadah yang dikehendaki Allah telah dicontohkan oleh Rasulullah.

⁴² Azyumardi Azra dkk, 144

3) Bentuk Nilai-nilai Akhlak

(a) Bentuk akhlak kepada Allah

Berakhlak kepada Allah dilakukan melalui media komunikasi yang telah disediakan, yakni dengan ibadah shalat. Berdzikir kepada Allah, yaitu mengingat Allah dalam berbagai situasi dan kondisi, baik diucapkan dengan mulut maupun dalam hati. Do'a merupakan inti dari ibadah, karena merupakan pengakuan akan keterbatasan dan ketidakmampuan manusia, sekaligus pengakuan akan kemahakuasaan Allah terhadap segala sesuatu. Tawakkal kepada Allah, yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan menunggu hasil pekerjaan atau menanti akibat dari suatu keadaan. Tawaduk kepada Allah, adalah rendah hati dihadapan Allah. Mengakui bahwa dirinya rendah dan hina dihadapan Allah Yang Maha Kuasa, oleh karena itu tidak layak kalau hidup dengan angkuh dan sombong, tidak mau memaafkan orang lain, dan pamrih dalam melaksanakan ibadah kepada Allah.⁴³

(b) Bentuk akhlak kepada sesama manusia

Bentuk akhlak kepada diri sendiri yang pertama adalah sabar yang memiliki arti perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menimpanya. Bentuk akhlak kepada diri

⁴³ Azyumardi Azra dkk, *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, 165-167

sendiri yang kedua adalah syukur, dimana setiap manusia harus memiliki sikap berterima kasih atas pemberian nikmat Allah yang tidak bisa dihitung banyaknya. Syukur diucapkan baik secara lisan maupun perbuatan. Syukur dengan ucapan adalah dengan membaca *hamdalah*, sedangkan syukur dengan perbuatan dilakukan dengan menggunakan atau memanfaatkan nikmat Allah sesuai dengan keharusannya.

Bentuk akhlak kepada ibu bapak dapat dibuktikan dengan menyayangi dan mencintai ibu bapak sebagai bentuk terima kasih dengan cara bertutur kata yang sopan dan lemah lembut, menaati perintah, meringankan beban, serta menyantuni mereka jika sudah tua dan tidak mampu lagi berusaha. Berbuat baik kepada orang tua tidak hanya ketika mereka hidup, tetapi terus berlangsung walaupun mereka telah meninggal, dengan cara mendoakan dan meminta ampunan untuk mereka, menepati janji mereka yang belum terpenuhi dan meneruskan bersilaturahmi dengan sahabat-sahabat mereka sewaktu hidup.

Bentuk akhlak kepada keluarga adalah dengan mengembangkan rasa kasih sayang diantara anggota keluarga yang diungkapkan dalam bentuk komunikasi. Komunikasi di dalam keluarga diungkapkan dengan kata-kata, isyarat maupun perilaku. Komunikasi yang terjadi karena kasih sayang akan

lahir saling keterikatan batin, keakraban dan keterbukaan di antara anggota keluarga.

(c) Bentuk akhlak kepada alam

Bentuk akhlak kepada alam yaitu dengan memakmurkan, mengelola dan melestarikan alam. Berakhlak kepada lingkungan hidup adalah menjalin dan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan alam sekitarnya. Memakmurkan alam adalah mengelola sumber daya sehingga dapat memberi manfaat bagi kesejahteraan manusia tanpa merugikan bumi.

Jadi, jika mengelola alam dengan baik dapat memberi manfaat yang melimpah seperti membuang sampah pada tempatnya, lingkungan hidup akan bersih dan indah di pandang, jika melakukan alam dengan sebaliknya maka akan mengakibatkan kerugian, seperti membuang sampah sembarangan dapat mengakibatkan banjir di lingkungan tersebut. Menebang pohon secara ilegal pun dapat mengakibatkan kerusakan alam dikarenakan jika musim hujan tanah tidak dapat menyerap air dan mengakibatkan menjadi banjir bandang.

2. Hakikat *Dasadarma* Pramuka

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) karakter adalah nilai-nilai unik atau baik yang terpateri dalam diri dan

terwanjauhkan dalam perilaku. Nilai karakter yang dikemukakan oleh Kemendiknas terdapat delapan belas nilai karakter yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.⁴⁴

Di dalam pramuka merupakan pendidikan karakter yang juga memiliki nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter di pramuka terdapat di dalam kode kehormatan. Kode kehormatan adalah suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota Gerakan Pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota Gerakan Pramuka. Kode kehormatan tergolong menjadi dua macam yakni *Tri Satya* dan *Dasadarma*.

Menurut Baden Powell yang diterjemahkan oleh Leinovar berpendapat bahwa prinsip *Dasadarma* adalah menekankan diri untuk beriktikad baik, dan kesiapan membantu orang lain.⁴⁵ Dan tidak menganggapnya sebagai perintah melainkan menganggapnya sebagai arahan untuk menjadi manusia sejati. Dan akan menjadi baik atau buruk berdasarkan contoh perilaku dalam menjalankan *Dasadarma* dan juga seberapa jauh dalam memenuhi sumpah yang telah diucapkan untuk berbuat baik dan membantu sesama.

⁴⁴ Tim Kemendiknas, "Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010", (Jakarta: Kemendiknas, 2010), 7

⁴⁵ Lord Robert BP, *Rovering to Success*, terj. Leinovar, (Jakarta: Renebook, 2019), 300

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan mengenai pengertian *Dasadarma* dan penjelasannya.

1) Pengertian *Dasadarma*

Dasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti sepuluh. Sedangkan *Darma* berarti kewajiban atau kebajikan.⁴⁶

Dasadarma mengandung arti sepuluh nilai-nilai kewajiban yang harus dipatuhi. Di dalam Anggaran Dasar atau Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Gerakan Pramuka yang sesuai hasil Musyawarah Nasional (MUNAS) dijelaskan bahwa *Dasadarma* adalah salah satu kode kehormatan Gerakan Pramuka. Kode kehormatan Gerakan Pramuka yaitu *Satya* dan *Darma*. Kode kehormatan Pramuka merupakan janji dan ketentuan moral Pramuka.⁴⁷

2) Penjabaran *Dasadarma*

a) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Anggota pramuka beribadah menurut agama masing-masing dengan sebaik-baiknya. Dengan menjalankan semua perintah-perintah-Nya serta meninggalkan segala larangan-larangan-Nya. Patuh dan berbakti kepada kedua orang tua, dan juga menyayangi saudara-saudaranya.⁴⁸

⁴⁶ Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 34

⁴⁷ Jana T. Anggadiredja dkk, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), 37

⁴⁸ Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, (Bansung: Darma Utama, 2016), 13

b) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

Seorang pramuka harus menjaga kebersihan sanggar, kelas, dan lingkungan tempat tinggal. Ikut menjaga kelestarian alam, baik flora (tumbuhan) atau fauna (hewan). Membantu fakir miskin, anak yatim piatu dan juga orang tua jompo, tak lupa mengunjungi orang yang sakit.

Seorang pramuka adalah teman untuk semua orang dan saudara bagi setiap pramuka. Tanpa memandang kelas sosial dan asal mereka. Anggota pramuka harus membuang prasangka buruk dan mencari sisi positif dari orang lain. Jika anggota pramuka penuh cinta kepada sesama dan membantu menciptakan perdamaian dunia, maka ia mewujudkan perintah Tuhan untuk menjaga persaudaraan di seluruh dunia.

c) Patriot yang sopan dan kesatria

Sebagai pramuka yang patriot maka ia harus mengikuti upacara, baik upacara hari besar ataupun upacara latihan rutin. Sebagai anggota pramuka, maka anggota tersebut harus sopan, menghargai wanita, orang tua, dan anak-anak, layaknya kesatria zaman dulu. Namun, lebih dari itu, anggota juga harus sopan terhadap orang-orang yang bersebrangan dengan anggota pramuka.

d) Patuh dan suka bermusyawarah

Anggota pramuka dapat mengerjakan tugas-tugas dari guru pembina atau orang tua dengan sebaik-baiknya. Patuh kepada semua

orang yang lebih tua, seperti guru, pembina dan orang tua. Dan juga menerapkan musyawarah dan juga berusaha untuk mufakat dalam setiap musyawarah. Tidak mengambil keputusan yang tergesa-gesa, yang didapatkan tanpa melalui musyawarah.

e) Relia menolong dan tabah

Anggota pramuka memiliki tujuan mengabdikan. Maka menjadi anggota pramuka harus bisa senantiasa diandalkan untuk siap mengorbankan waktu, bersusah payah, atau jika dibutuhkan, menyelamatkan nyawa seseorang. Setiap menolong tidak boleh pamrih dan mengharapkan imbalan atau hadiah. Tabah dalam menghadapi berbagai kesulitan, dan juga anggota pramuka tidak boleh mengeluh dan tak berputus asa. Tanpa dimintai tolong, maka anggota pramuka harus siap sedia menolong.

f) Rajin, terampil dan gembira

Anggota pramuka selalu rajin, terampil dan juga bergembira. Rajin dalam segala hal, baik ketika sekolah ataupun mengerjakan sesuatu seperti, selalu hadir dalam setiap latihan atau pertemuan pramuka. Anggota pramuka juga harus dapat membuat berbagai macam kerajinan yang memiliki kegunaan. Dan anggota pramuka juga ditekankan agar riang gembira, selalu tersenyum dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan.

g) Hemat, cermat dan bersahaja

Anggota pramuka harus menatap ke depan dan tidak membuang-buang waktu atau uang demi kesenangan. Akan tetapi anggota pramuka juga harus memanfaatkan kesempatan untuk mencapai kesuksesan. Tidak dengan menjadi beban, tapi dengan membantu orang lain. Seorang pramuka juga harus teliti dalam berbuat sesuatu. Dan dapat membuat perencanaan setiap akan melakukan tindakan.

h) Disiplin, berani dan setia

Anggota pramuka harus disiplin dan siap serta bersedia mengabdikan pada pemimpin negara demi kebaikan bersama. Komunitas yang disiplin adalah komunitas yang berbahagia. Namun, kedisiplinan harus datang dari dalam diri. Bukan lantaran tekanan dari pihak luar, karena itu, cara terbaik adalah dengan memberikan keteladanan. Dan seorang pramuka setia kepada raja, pemerintah, orang tua, dan orang-orang yang bekerja untuknya.

Seorang pramuka harus mendahulukan kewajibannya terlebih dahulu daripada haknya. Berani dalam mengambil keputusan dan tidak mengecewakan orang lain. Dan juga tidak pernah ragu-ragu dalam bertindak.

i) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

Anggota pramuka ketika memiliki godaan besar atau bujukan untuk bertindak tidak jujur atau melakukan tindakan kotor, sekecil

apapun itu, anggota tidak boleh tergoda. Anggota pramuka tidak boleh melanggar janji yang telah diucapkan, dan menjalankan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh. Bertanggung jawab dalam setiap tindakan sehingga tidak pernah membuat orang lain kecewa.

j) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Anggota pramuka berusaha untuk berkata baik dan benar dan tidak pernah berbohong. Tidak pernah menyusahkan ataupun mengganggu orang lain dan juga harus berbuat baik kepada semua orang. Anggota pramuka diekspektasikan tidak hanya berpikiran bersih, tetapi juga berkehendak bersih. Anggota pramuka harus mengendalikan kecenderungan seksual dan tidak bertindak sembrono, memberikan teladan sebagai pribadi yang bersih dan jujur dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.⁴⁹

Jadi, *Dasadarma* merupakan kode moral yang dimiliki oleh anggota pramuka, dan juga harus diterapkan sehari-hari. Karena *Dasadarma* harus ditepati oleh semua anggota pramuka. Isi yang ada dalam *Dasadarma* merupakan semua nilai-nilai moral yang ada, baik dari etika maupun estetika. Ketika sudah dapat menepati semua *Dasadarma* maka ia sudah dapat dikatakan pramuka yang baik.

⁴⁹ Lord Robert BP, *Rovering to Success*, terj. Leinovar, (Jakarta: Renebook, 2019), 301-304

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan bentuk korelasional yaitu penelitian dengan melihat hubungan antara nilai-nilai agama Islam dengan pengamalan *Dasadarma*.

Jenis penelitian pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *survey*. Metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.⁵⁰

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel digunakan untuk penelitian yang menggunakan sampel. Sementara untuk penelitian yang menggunakan seluruh populasi disebut dengan subyek penelitian. Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi juga perlu diberikan agar jumlah sampel yang dipilih benar-benar *representatif*, dalam arti dapat menggambarkan keadaan populasinya.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 6

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵¹

Jadi populasi merupakan keseluruhan obyek yang menjadi sasaran peneliti dan sampel akan diambil dari populasi ini. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember. Jumlah anggota pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember saat ini adalah sebanyak 160 anggota.

b. Sampel

Sampel menurut Sugiono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁵² Pada penelitian ini peneliti dalam penentuan sampel adalah menggunakan *propotional random sampling*, peneliti menggunakan pendapat Slovin dalam mengambil sampel, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 80

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 81

N = Ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 2% untuk penelitian bisnis. Pemakaian rumus diatas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.⁵³ Dalam penelitian ini menggunakan penelitian pendidikan, maka persen kelonggaran ketidaktelitian dalam pengambilan sampel yaitu 5%, maka diperoleh:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160(0,05)^2}$$

$$n = \frac{160}{1,4} = 114,28$$

Jadi, sampel pada penelitian ini, dengan jumlah anggota pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember sebanyak 160 anggota, yang didapatkan untuk menjadi sampel sebanyak 114 anggota.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara lengkap, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

⁵³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) 78

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ingin diketahui.⁵⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada anggota. Kuesioner atau angket digunakan untuk mengetahui mengenai apa tanggapan anggota mengenai hubungan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan Pengamalan *Dasadarma* pramuka pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan cara memberikan pertanyaan dengan bentuk *check list* dan *rating-scale* (skala bertingkat) kepada anggota pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dengan menggunakan indra penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁵⁵

Teknik pengumpulan data dengan observasi menggunakan cara observasi sistematis, yang akan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 194

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 199

c. Wawancara

Dalam teknik ini ada dua macam pedoman wawancara, yakni wawancara berstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara berstruktur, pewawancara sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis terlebih dahulu. Pertanyaan-pertanyaan dapat berupa pokok persoalan, kuesioner tertutup, kuesioner terbuka, kuesioner campuran, atau esai bebas.

Dalam wawancara tidak terstruktur, pewawancara tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu, namun langsung mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden dan mencatat jawabannya secara langsung.⁵⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵⁷

Pada teknik ini peneliti akan menyelidiki mengenai dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya yang ada di Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember.

⁵⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) 162

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014) 201

Dengan meneliti semua dokumen yang ada, diharapkan dapat membantu untuk memperoleh data yang lengkap.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵⁸

Dalam hal ini peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi”. Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁵⁹

Ada beberapa macam instrumen pengumpulan data, akan tetapi peneliti menggunakan angket (kuesioner) dan dengan skala Likert yang mengharuskan responden untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan dukungan dan sikap.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 102

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 205

Tabel 3.1
Skor Instrumen Penelitian

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS),	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam penelitian kuantitatif kisi-kisi instrumen menjadi tolok ukur yang penting dalam mencapai keberhasilan peneliti dalam menjabarkan variabel-variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah nilai-nilai agama Islam (X) dan variabel terikat adalah pengamalan *Dasadarma* (Y). Kisi-kisi instrumen ini peneliti jabarkan dalam tabel.



Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
1	2	3	4	5	6
1	Nilai-nilai Agama Islam	1. Akidah	1) Iman kepada Allah 2) Iman kepada Malaikat 3) Iman kepada Kitab 4) Iman kepada Rasul 5) Iman kepada Hari Kiamat 6) Iman kepada Qada dan Qadar	a. Ciri-ciri beriman kepada Allah yaitu bertakwa. b. Ciri-ciri beriman kepada Malaikat-malaikat Allah yaitu membenarkan bahwa Malaikat-malaikat Allah itu ada. c. Ciri-ciri beriman kepada Kitab-kitab Allah, yaitu dengan membaca Al-Qur'an dan senang mendengarkan aya-ayat Al-Qur'an serta mengagungkan serta memuliakan Al-Qur'an. d. Ciri-ciri beriman kepada Rasul-Rasul Allah yaitu, meneladani sikap Rasul. e. Ciri-ciri beriman kepada Hari Kiamat, yaitu takut akan siksa Allah. f. Ciri-ciri beriman kepada Qada dan Qadar, yaitu berikhtiar dan bertawakkal kepada Allah.	1,2,3 7 8,9 4,5, 6 10, 11
		2. Akhlak	1) Akhlak kepada Allah 2) Akhlak kepada sesama manusia 3) Akhlak kepada alam	a. Beribadah, Berdzikir, Mencintai, Berdo'a, Tawaduk dan Tawakkal kepada Allah b. Akhlak terhadap Rasulullah, Orang Tua, Diri Sendiri, Keluarga, Tetangga, Masyarakat c. Melestarikan alam, dan menjaga alam.	12, 14 13, 15 16, 17
		3. Ibadah	1) Ibadah <i>mahdah</i> 2) Ibadah <i>ghoiru mahdah</i>	a. Bentuk-bentuk ibadah <i>mahdah</i> b. Bentuk-bentuk ibadah <i>ghoiru mahdah</i>	18, 19 20, 21
2.	<i>Dasadarma</i>		a. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia c. Patriot yang	a. Menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya b. Pelestarian alam, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda c. Ikut serta dalam kegiatan	22 23, 24 25

			sopan dan ksatria	kepramukaan	
			d. Patuh dan suka bermusyawarah	d. Patuh kepada orang tua dan pembina, mufakat dalam setiap musyawarah	26, 27
			e. Rela menolong dan tabah	e. Menolong tanpa pamrih, dan tabah dalam setiap menghadapi kesulitan	28, 29
			f. Rajin, terampil, dan gembira	f. Kehadiran dalam kegiatan, kreatif, riang gembira dalam berkegiatan	30, 31
			g. Hemat, cermat, dan bersahaja	g. Hidup sederhana, teliti dalam bertindak	32, 33
			h. Disiplin, berani, dan setia	h. Tepat waktu, mengerti akan hak dan kewajiban, yakin dalam bertindak	34, 35
			i. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya	i. Bersungguh-sungguh, tanggung jawab dan dapat dipercaya dalam setiap bertindak	36, 37
			j. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan	j. Berbuat baik kepada orang lain (pikiran, perkataan, dan perbuatan)	38

Penulisan ini menggunakan uji hipotesis dua variabel yakni variabel nilai-nilai agama Islam, dan pengamalan *Dasadarma*. Dalam penulisan ini digunakan instrumen pengambilan data berupa angket. Variabel akan diukur dengan beberapa indikator kemudian dikembangkan lagi menjadi beberapa butir item.

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a) Uji Validitas Instrumen

Menurut Riduwan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang

merupakan jumlah tiap skor butir.⁶⁰ Pada penelitian ini, untuk menghitung validitas alat ukur peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N(\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i))}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} : Koefisien korelasi
 X_i : Jumlah skor item
 Y_i : Jumlah skor total (seluruh item)
 n : Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : nilai t_{hitung}
 r : koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n : jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (db = $n-2$). Kaidah keputusan : jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

⁶⁰ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014) 73

Antara 0,800 - 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha.⁶¹ Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Alpha* sebagai berikut:

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut:

Langkah 1: Menghitung Varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

⁶¹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, 73

N = Jumlah responden

Langkah 2: Menjumlahkan Varians semua item dengan rumus: $S_i =$

$$S_1 - S_2 - S_3 \dots S_n$$

Keretangan:

S_i = Jumlah Varians semua item

S_1, S_2, S_3, \dots, n = Varians item ke- 1,2,3n

Langkah 3: Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 4: Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

S_i = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians Total

k = Jumlah item

Kemudian diuji dengan uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* dengan teknik belah dua awal-akhir yaitu:

$$r_b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Harga r_{xy} atau r_b ini baru menunjukkan reliabilitas setengah tes.

Oleh karenanya disebut $r_{\text{awal-akhir}}$. Untuk mencari reliabilitas seluruh

tes digunakan rumus *Spearman Brown* yakni: $r_{11} = \frac{2r_b}{1+r_b}$ Untuk

mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak digunakan

distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat

kebebasan ($df = n-2$). Kemudian membuat keputusan

membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusan: Jika r_{11}

$> r_{\text{tabel}}$ berarti Reliabel dan $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel.

D. Analisis Data

Menurut Patton dalam Iqbal Hasan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Iqbal Hasan analisis data adalah membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya kemudian diambil kesimpulannya $(X-Y) = \text{selisih}$, $X/Y = \text{rasio}$.⁶²

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada

⁶² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 29

filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, pengambilan sampel dilakukan dengan cara random dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka peneliti akan mendeskripsikan analisis yang digunakan untuk menghitung hasil dari pengumpulan data untuk memberi jawaban terhadap rumusan masalah. Rumus-rumus yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Analisis Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam

Pada analisis pengamalan nilai-nilai agama Islam menggunakan rumus mean dan rumus SD (*standar deviasi*), yaitu sebagai berikut:

Rumus *mean*:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean (rata-rata)

X : Jumlah seluruh nilai responden

N : Jumlah responden⁶³

Rumus *standar deviasi*:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

x^2 : Jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

N : Jumlah responden

⁶³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 81

Kemudian setelah mengetahui *mean* dan SD (*standar deviasi*) dari data yang telah dikumpulkan, maka selanjutnya untuk rumusan masalah deskriptif ini, dianalisis dengan cara menghitung presentase masing-masing kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Presentase
f : Frekuensi
n : Jumlah responden

Hasil dari hitungan presentase tersebut maka akan diketahui tingkat pengamalan Nilai-nilai Agama Islam di Pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember dengan kategori Baik, Cukup dan Kurang.

2. Analisis Tingkat Pengamalan *Dasadarma* Pramuka

Setelah data dari penelitian telah terkumpul, maka selanjutnya terlebih dahulu memberikan kategori dalam keperluan analisis. Kategori yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu kategori baik (B), kategori cukup (C), dan kategori kurang (K).

Rumus yang digunakan untuk kategori baik, cukup, dan kurang menggunakan rumus mean dan rumus SD (*standar deviasi*), yaitu sebagai berikut:

Rumus *mean*:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean (rata-rata)

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai responden

N : Jumlah responden⁶⁴

Rumus *standar deviasi*:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

x^2 : Jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

N : Jumlah responden

Kemudian setelah mengetahui *mean* dan *SD (standar deviasi)* dari data yang telah dikumpulkan, maka selanjutnya untuk rumusan masalah deskriptif ini, dianalisis dengan cara menghitung presentase masing-masing kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Presentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

⁶⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 81

Hasil dari hitungan presentase tersebut maka akan diketahui tingkat pengamalan *Dasadarma* Pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember dengan kategori Baik, Cukup dan Kurang.

3. Analisis Korelasi

Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara Nilai-Nilai Agama Islam dengan Pengamalan *Dasadarma* Pramuka, maka peneliti menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial atau induktif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁶⁵

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik korelasi *Product Moment*, karena menguji hipotesis hubungan dengan rumusan masalah asosiatif antara dua variabel dengan data interval dan diperoleh dari sampel yang sama.⁶⁶ Maka rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

N : banyaknya anggota

XY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X : jumlah seluruh skor X

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 148

⁶⁶ Sugiono, 182

Y : jumlah seluruh skor Y

Setelah dilakukan olah data korelasi untuk selanjutnya maka, menentukan derajat hubungan korelasi dengan melihat tabel derajat hubungan *Pearson Correlation*.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Unit Kegiatan Khusus (UKK) Pramuka Gugus Depan 01.143-

01.144 Pangkalan IAIN Jember

Nama Unit Kegiatan Khusus : Pramuka IAIN Jember

Alamat Lengkap UKK

- a. Jalan/Desa/Kelurahan : Jl. Mataram No. 01 Mangli
- b. Kecamatan : Kaliwates
- c. Kabupaten : Jember
- d. Nomor Telepon : -

2. VISI Unit Kegiatan Khusus (UKK) Pramuka Gugus Depan 01.143-

01.144 Pangkalan IAIN Jember

Pramuka IAIN Jember sebagai Pusat Kajian Kepramukaan Nusantara.

3. MISI Unit Kegiatan Khusus (UKK) Pramuka Gugus Depan 01.143-

01.144 Pangkalan IAIN Jember

- a. Menyiapkan pramuka yang produktif.
- b. Membina anggota yang berjiwa dan berwatak pramuka serta berlandaskan iman dan takwa.
- c. Menggerakkan anggota dan organisasi gerakan pramuka agar peduli dan tanggap terhadap masalah-masalah kemasyarakatan.
- d. Mencetak pramuka yang berdaya saing tinggi dibidang kepramukaan, ilmu pengetahuan dan teknologi

4. Jumlah Pembina dan Dewan Racana Unit Kegiatan Khusus (UKK)

Pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember

a. Pembina

- 1) Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan (Ka.Mabigus) = 1
- 2) Ketua Harian Majelis Pembimbing Gugus Depan (Ka. Ha. Mabigus) = 1
- 3) Anggota Majelis Pembimbing Gugus Depan (Anggota Mabigus) = 2
- 4) Ketua Gugus Depan 01.143-01.144 = 2
- 5) Pembina Satuan 01.143-01.144 = 2

b. Dewan Racana Unit Kegiatan Khusus (UKK) Pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember

- 1) Ketua Dewan Racana 01.143-01.144 = 2
- 2) Pemangku Adat 01.143-01.144 = 2
- 3) Kerani 01.143-01.144 = 2
- 4) Bankir 01.143-01.144 = 2
- 5) Kabid. Keilmuan 01.143-01.144 = 2
- 6) Kabid. Pengabdian 01.143-01.144 = 2

Untuk lebih jelas, terkait nama-nama pembina dan pengurus dewan racana, maka terdapat struktur organisasi di lampiran.

5. Jumlah anggota Unit Kegiatan Khusus (UKK) Pramuka Gugus Depan

01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember

Jumlah anggota Pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember = 160 orang. Dengan laki-laki 65 orang dan perempuan 95 orang

6. Sejarah UKK Pramuka IAIN Jember

Pramuka IAIN Jember, merupakan salah satu gerakan pramuka yang ada pada perguruan tinggi di kabupaten jember, pramuka IAIN Jember berdiri sejak tahun 1989 yang di rintis oleh Kak Nurul Hasan atau biasa di panggil Kak Nusa, pada tahun 1989 Kak Nusa pertama kali berinisiatif mendirikan sebuah organisasi gerakan pramuka yang saat itu masih di bawah naungan Fakultas Tarbiyah Sunan Ampel, pada saat itu Kak Nusa mengumpulkan beberapa mahasiswa untuk membentuk sebuah organisasi, pada tahun pertama 1989 kak Nusa hanya mampu mengumpulkan beberapa anggota saja untuk membangun organisasi Gerakan Pramuka, hingga pada tahun 1990 Kak Nusa berhasil mengumpulkan Anggota yang cukup untuk membentuk susunan kepengurusan organisasi Gerakan Pramuka, mulai dari Ketua Dewan Racana yang saat itu di Pimpin oleh Kak Nusa hingga jajarannya yang dulu dikenal dengan istilah pemangku, mulai dari pemangku abdi, pemangku adat serta beberapa bagian yang sudah dibentuk.

Tahun 1990 merupakan masa persiapan yang dilakukan lebih mengembangkan organisasi Pramuka, salah satu tujuannya yakni memperoleh pengakuan dari Kwartir Cabang Jember dengan

mendapatkan No Gugus Depan, hingga dengan segala persiapan mulai dari segi administrasi secara internal yang berkenaan dengan keorganisasian Gerakan Pramuka, akhirnya tepat pada 18 Februari 1990 Gerakan Pramuka Fakultas Tarbiyah Sunan Ampel diakui dan mendapatkan Nomer Gugus Depan dari Kwartir Cabang Jember. Pada hari tersebutlah hingga dicanangkan sebagai hari lahir Gerakan Pramuka Fakultas Tarbiyah Sunan Ampel, upaya untuk mengkader generasi selanjutnya terus dilakukan oleh Kak Nusa untuk terus mengembangkan Organisasi Gerakan Pramuka, Namun pada Tahun 1991 yang seharusnya kak Nusa telah menyelesaikan Studi oleh para anggota kak Nusa dipilih kembali sebagai Ketua Dewan Racana, akhirnya untuk lebih mengkokohkan lagi persatuan dan kecintaan terhadap Organisasi Pramuka, Kak Nusa menunda kelulusannya 1 tahun ke depan hingga pada tahun 1993 Ketua Dewan Racana ke 2 terpilih sebagai penerus kak Nusa yakni Kak Hafi Anshori.

7. Letak Geografis UKK Pramuka IAIN Jember

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, Letak geografis UKK Pramuka IAIN Jember sangat strategis dan mudah untuk mencari, dikarenakan terdapat di Gedung UKK/UKM IAIN Jember yang terletak di sebelah selatan Gedung D Fakultas Syariah IAIN Jember.

Untuk letak sanggar Pramuka IAIN Jember adalah sebagai berikut:

Sebelah utara sanggar Pramuka IAIN Jember adalah lorong masuk gedung UKK/UKM dan untuk sebelah selatan sanggar Pramuka IAIN

Jember adalah sekretariat UKM Unit Beladiri Mahasiswa (UBM). Dan untuk sebelah barat sanggar pramuka IAIN Jember adalah halaman gedung UKK/UKM IAIN Jember dan untuk sebelah timur adalah ruang kerja dewan racana ataupun reka kerja pramuka IAIN Jember.

B. Penyajian Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Dengan berurutan data-data akan disajikan dengan mengacu kepada rumusan masalah. Data yang akan digali adalah data tentang Hubungan antara Nilai-nilai Agama Islam dengan Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember. Dalam penelitian ini teknik pengambil sampel menggunakan *Propotional Random Sampling* dengan jumlah responde sebanyak 114 responden. Berikut ini adalah nama-nama responden:

Tabel 4.1
Daftar Nama Responden

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN
1	2	3	4
1	Ika maulidina W	P	Anggota Racana
2	Rafidah Itsna Auliya	P	Anggota racana
3	Nur Ikhsan Adhitama P	L	Anggota racana
4	Imam Hanafi	L	Anggota racana
5	Nur Aziziyah	P	Anggota racana
6	Amelia Vikri Laili	P	Anggota racana
7	Muhammad Faisol Abda'	L	Anggota racana
8	Chalim Mufidah	P	Dewan Racana
9	Destyan Nico Pratama	L	Anggota racana
10	Wildan Hermansyah	L	Anggota racana

1	2	3	4
11	Akhmad Irfan Afandi	L	Anggota racana
12	Moh Sofwan Asrori	L	Dewan Racana
13	Nurul Faridatur Rohmah	P	Anggota racana
14	Siti Ifatussoleha	P	Anggota racana
15	Wulandari	P	Anggota racana
16	Nurul Hidayat	L	Dewan Racana
17	Mahmud Abdul Ghofur	L	Anggota racana
18	Suci Melati	P	Anggota racana
19	Dwi Nurhidayah	P	Anggota racana
20	Ilham Salim	L	Anggota racana
21	Fajar Almi Zarqoni	L	Anggota racana
22	Youla Mailinda	P	Anggota racana
23	Ahmad Khoirur Riza	L	Anggota racana
24	Nia Fadila	P	Anggota racana
25	Fajar Fanani	L	Anggota racana
26	Cholifatul Masyruroh	P	Anggota racana
27	Nabila Vika	P	Anggota racana
28	Muhammad Alfian M	L	Dewan racana
29	Cicy Irana Dewi	P	Anggota racana
30	Sandra Aulifianti Fajrin	P	Dewan racana
31	Nafi'atuz Zahroh	P	Anggota racana
32	Viki Ari Fanda	P	Anggota racana
33	Mohammad Rois Fahmi I	L	Anggota racana
34	Miftahul Jannah	P	Anggota racana
35	Nofida Rohmatul Ummah	P	Anggota racana
36	Arinta Trulyana	P	Anggota racana
37	Rafiq Rajabi	L	Anggota racana
38	Dandy Ardiyansyah	P	Dewan Racana
39	Dwi Indah Sriwahyuni	P	Anggota racana
40	Dwi Ainul Yaqin	L	Anggota racana
41	Dini Rosikhatul Masithoh	P	Dewan Racana
42	Ika Wulandari	P	Anggota racana
43	Erny Indaha Zulfa	P	Anggota racana
44	Amelia Savira	P	Dewan racana
45	Zulfa Sakinatul Jannah	P	Anggota racana
46	Urfiana Kurniawati	P	Anggota racana
47	Ayu Try Damayanti	P	Anggota racana
48	Rima	P	Anggota racana
49	Nuning Nikmatul Hasanah	P	Anggota racana
50	Ridwan Alamin	L	Anggota racana
51	Natasya Aghnina M	P	Anggota racana
52	Elma Laila S	P	Anggota racana
53	Vina Syayidatul F	P	Anggota racana

1	2	3	4
54	Muhim Nur Z	P	Anggota racana
55	Naimatul Mufliah	P	Anggota racana
56	Mohammad Mahfud	L	Anggota racana
57	Nadziratun Nafi'ah	P	Dewan Racana
58	Septi Nadirotulaili	P	Anggota racana
59	Ahmad Syaikhul A	L	Anggota racana
60	Muh Novaldo	L	Anggota racana
61	Zainal Arifin	L	Anggota racana
62	Indah Nurul Ula	P	Anggota racana
63	Sofwil Himam	L	Anggota racana
64	Rasmiati	P	Anggota racana
65	Siti Mamik J	P	Anggota racana
66	Muhammad Iqbal F	L	Anggota racana
67	Kintan Nurul Q	P	Anggota racana
68	Ahmad Zainul F	L	Dewan racana
69	Arys Maulidatul M	P	Anggota racana
70	Dandy Rahmatulloh	L	Anggota racana
71	Ratna Wulandari	P	Anggota racana
72	Andalia Arista N	P	Anggota racana
73	Rina	P	Anggota racana
74	Devi Tayana	P	Anggota racana
75	Abdur Rohman M	L	Anggota racana
76	Rofikoh Dwi L	P	Anggota racana
77	Riza Fauziyah	P	Anggota racana
78	Yusuf Alaihis S	L	Anggota racana
79	Muhammad Juliandry	L	Anggota racana
80	Alief Fajar K	L	Anggota racana
81	Yuzmi Muzayanah	P	Dewan racana
82	Nihayatul Kirom	P	Anggota racana
83	Ach Hanuji A	L	Anggota racana
84	Irfan Maulana H	L	Anggota racana
85	Milla Aqmalia K	P	Anggota racana
86	Indi Ghozirur R	P	Anggota racana
87	Dewi Asari	P	Anggota racana
88	Muhammad Adib	P	Anggota racana
89	Halimatus S	P	Anggota racana
90	Winda Dwi K	P	Anggota racana
91	Fauzia N	P	Anggota racana
92	Muhammad Nasrudin	L	Anggota racana
93	Namira Tasim	P	Anggota racana
94	Meily Nurindah S	P	Anggota racana
95	Izzati Eka R	P	Anggota racana
96	Septi Dina L	P	Anggota racana

1	2	3	4
97	Wardatul Hasanah	P	Anggota racana
98	Ahmad Rama D	L	Anggota racana
99	M Rifqi Amirul M	L	Anggota racana
100	Muhammad Ilyasin	L	Anggota racana
101	Ulfa Rachmania R	P	Anggota racana
102	Muhammad Roky H	L	Anggota racana
103	Silviyatul M	P	Anggota racana
104	Suci Romdaniyah	P	Anggota racana
105	Abdul Ghafur S	L	Anggota racana
106	Yulis Setiawati	P	Anggota racana
107	Abul Sigit	L	Anggota racana
108	Galih Wicaksono	L	Anggota racana
109	Ach Haris R	L	Anggota racana
110	Shofiyul Umam	L	Anggota racana
111	Miftahul Jannah	P	Anggota racana
112	Ilma Tiyana	P	Anggota racana
113	Hoirun Nisa	P	Anggota racana
114	M. Ridho Marzuki	L	Anggota racana

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di awal, maka data-data yang telah didapat dari lapangan akan disajikan sebagaimana berikut:

1. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Sebelum angket disebar kepada responden, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian instrumen validitas dan reliabilitas merupakan syarat mutlak untuk mendapat hasil penelitian yang valid dan reliabel. Pengujian vakiditas butir instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* (r_{tabel}), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

N : banyaknya anggota

XY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X : jumlah seluruh skor X

Y : jumlah seluruh skor Y

X^2 : jumlah skor X kuadrat

Y^2 : jumlah skor Y kuadrat

Ketentuan angket diketahui kebenaran valid atau tidak valid, dengan membandingkan besarnya r_{xy} hitung lebih besar atau sama besar dengan r_{xy} tabel maka korelasi bersifat signifikan, yang artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Namun jika besar r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel maka korelasi tidak signifikan, atau dapat diartikan jika instrumen tes tidak valid. Kemudian setelah melakukan perhitungan, maka terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) atau *degress of freedom*-nya (df) rumusnya adalah sebagai berikut:⁶⁷

$$df = N - nr$$

$$df = 50 - 2$$

$$df = 48$$

Maka ditemukan $r_{tabel} = 0,284$ dengan taraf signifikan 5%. Adapun hasil uji validitas intrumen tentang nilai-nilai Agama Islam adalah sebagai berikut:

⁶⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2014), 194

Tabel 4.2

**Hasil Uji Validitas Tentang Nilai-Nilai Agama Islam di Gugus
Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember**

No	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel (taraf signifikansi 5%)	Keterangan
1	2	3	4
1.	0,873	0,284	Valid
2.	0,852	0,284	Valid
3.	0,886	0,284	Valid
4.	0,868	0,284	Valid
5.	0,850	0,284	Valid
6.	0,878	0,284	Valid
7.	0,803	0,284	Valid
8.	0,850	0,284	Valid
9.	0,884	0,284	Valid
10.	0,891	0,284	Valid
11.	0,747	0,284	Valid
12.	0,823	0,284	Valid
13.	0,753	0,284	Valid
14.	0,836	0,284	Valid
15.	0,288	0,284	Valid
16.	0,479	0,284	Valid
17.	0,828	0,284	Valid
18.	0,692	0,284	Valid
19.	0,588	0,284	Valid
20.	0,794	0,284	Valid
21.	0,332	0,284	Valid

Dari uji validitas instrumen angket pada variabel nilai-nilai Agama Islam menyatakan bahwa dari 21 butir pernyataan terdapat 21 butir pernyataan dinyatakan valid. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1.

Berikutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus koefisien reliabilitas alpha. Dari instrumen yang diujicobakan, dengan jumlah pernyataan 21 item, maka nilai koefisiens reliabilitas alpha yang diperoleh dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows Versi 23.0* untuk angket nilai-nilai Agama Islam secara

lengkap terdapat di lampiran 2, dan secara ringkasnya digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Cronbach Alpha

Cronbach's alpha	N of items	Reliabilitas
0,925	21	Reliabel

Kemudian membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusan: Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti Reliabel dan $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Berdasarkan data hasil uji reliabilitas di atas, maka diketahui bahwa untuk nilai koefisien reliabilitas angket nilai-nilai agama Islam adalah memuaskan atau reliabel dengan r_{tabel} sebesar 0,284. Dan dapat disimpulkan bahwa instrumen angket nilai-nilai agama Islam telah dapat dipercaya untuk menggambarkan skor murni kelompok subyek yang diteliti. Dengan koefisien reliabel sebesar 0,925 didalam penelitian ini, maka perbedaan yang tampak pada skor skala tersebut mampu mencerminkan 92,50% dari variasi yang terjadi pada skor murni. Dapat dikatakan pula bahwa 7,50% dari perbedaan skor yang tampak disebabkan oleh variasi eror atau kesalahan pengukuran yang peneliti lakukan.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, terdapat angket nilai-nilai agama Islam yang valid dan reliabel berjumlah 21 item pernyataan. Kemudian angket tersebut diisi oleh sampel penelitian yang diperoleh sesuai rumus Slovin yang berjumlah 114 anggota dari Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Setelah data dari responden terkumpul, untuk selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.⁶⁸

Sebelum menganalisis data maka terlebih dahulu untuk memberikan kategori dalam keperluan analisis. Kategori yang digunakan dalam penelitian ini dikempokkan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu kelompok baik (B), kelompok cukup (C) dan kelompok kurang (K). Peneliti menggunakan rumus *mean* dan rumus SD (*standar deviasi*) untuk mencari kategori baik, cukup dan kurang.

Rumus *mean*:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean (rata-rata)

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai responden

N : Jumlah responden⁶⁹

Rumus *standar deviasi*:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 147

⁶⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 81

Keterangan:

SD : Standar deviasi

x^2 : Jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

N : Jumlah responden

Untuk keperluan praktis dalam penulisan ini, peneliti menggunakan rumus untuk menghitung SD di *SPSS for Windows Versi 23.0*. setelah standar deviasi (SD) diketahui, langkah selanjutnya diinterpretasikan sesuai kategori, lalu dideskripsikan masing-masing kategori, lalu disajikan dalam diagram lingkaran.

1. Analisis Deskriptif Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam

Data nilai-nilai agama Islam yang telah diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok atau kategori, yakni kategori baik (B), cukup (C) atau kurang (K). Berikut penyajian data untuk memntukan kategori skor tersebut, yaitu:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Total Skor tentang Nilai-nilai Agama Islam di Pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember

No Responden	Total Skor
1	2
1	100
2	103
3	104
4	105
5	97
6	86
7	95
8	102
9	100
10	89
11	99
12	105
13	97

1	2
14	99
15	91
16	32
17	104
18	86
19	99
20	105
21	90
22	91
23	101
24	105
25	104
26	102
27	99
28	87
29	105
30	87
31	84
32	85
33	103
34	96
35	104
36	99
37	103
38	101
39	100
40	91
41	98
42	89
43	79
44	84
45	104
46	104
47	97
48	87
49	105
50	88
51	73
52	77
53	97
54	89
55	95
56	105

1	2
57	103
58	87
59	95
60	92
61	100
62	75
63	105
64	96
65	83
66	86
67	78
68	86
69	80
70	97
71	86
72	103
73	105
74	86
75	89
76	105
77	103
78	104
79	101
80	103
81	93
82	29
83	103
84	105
85	100
86	90
87	87
88	87
89	103
90	84
91	97
92	81
93	91
94	91
95	84
96	95
97	81
98	92
99	100

1	2
100	98
101	85
102	34
103	105
104	100
105	105
106	100
107	105
108	102
109	104
110	90
111	90
112	84
113	96
114	98
Jumlah	10643
Mean (M_x)	93,36
SD	13,149
M_x + 1 SD	106,509
M_x - 1 SD	80,211

Kategori skor hasil data tentang Nilai-nilai Agama Islam

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{10643}{114} = 93,36$$

Standar Deviasi (SD) =

$$M_x + 1 SD = 93,36 + 13,149 = 106,509 = 107$$

$$M_x - 1 SD = 93,36 - 13,149 = 80,211 = 80$$

Jadi dasar pengambilan keputusan untuk menentukan kategori baik

(B), cukup (C), ataupun kurang (K) adalah sebagai berikut:

- a. Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 107, maka dikategorikan baik (B)

- b. Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 80 sampai 107, maka dikategorikan cukup (C)
- c. Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari 80, maka dikategorikan kurang (K)

Setelah diketahui batas kategori baik, cukup, dan kurang. Maka kategori skor masing-masing responden akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kategori Total Skor tentang Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam di Pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember

No Responden	Total Skor	Kategori
1	2	3
1	100	C
2	103	C
3	104	C
4	105	C
5	97	C
6	86	C
7	95	C
8	102	C
9	100	C
10	89	C
11	99	C
12	105	C
13	97	C
14	99	C
15	91	C
16	32	K
17	104	C
18	86	C
19	99	C
20	105	C
21	90	C
22	91	C
23	101	C
24	105	C
25	104	C
26	102	C
27	99	C
28	87	C

1	2	3
29	105	C
30	87	C
31	84	C
32	85	C
33	103	C
34	96	C
35	104	C
36	99	C
37	103	C
38	101	C
39	100	C
40	91	C
41	98	C
42	89	C
43	79	K
44	84	C
45	104	C
46	104	C
47	97	C
48	87	C
49	105	C
50	88	C
51	73	K
52	77	K
53	97	C
54	89	C
55	95	C
56	105	C
57	103	C
58	87	C
59	95	C
60	92	C
61	100	C
62	75	K
63	105	C
64	96	C
65	83	C
66	86	C
67	78	K
68	86	C
69	80	K
70	97	C
71	86	C

1	2	3
72	103	C
73	105	C
74	86	C
75	89	C
76	105	C
77	103	C
78	104	C
79	101	C
80	103	C
81	93	C
82	29	K
83	103	C
84	105	C
85	100	C
86	90	C
87	87	C
88	87	C
89	103	C
90	84	C
91	97	C
92	81	C
93	91	C
94	91	C
95	84	C
96	95	C
97	81	C
98	92	C
99	100	C
100	98	C
101	85	C
102	34	K
103	105	C
104	100	C
105	105	C
106	100	C
107	105	C
108	102	C
109	104	C
110	90	C
111	90	C
112	84	C
113	96	C
114	98	C

Jumlah	Baik	0
	Cukup	105
	Kurang	9

Selanjutnya, untuk rumusan masalah deskriptif ini, dapat dianalisa dengan cara menghitung presentase masing-masing kategori dengan rumus sebagaimana berikut:

Rumus presentase:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

keterangan:

p = Presentase

f = Frekuensi

N = Total responden

Selanjutnya, menghitung presentase pada masing-masing kategori tersebut dengan cara sebagai berikut:

Tabel 4.6

Deskripsi Presentase Tingkat Pengamalan Nilai-nilai Agama Islam di Pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember

No.	Kategori	Jumlah	Presentase	
			$p = \frac{f}{n} \times 100\%$	Hasil
1	Baik (B)	0	$p = \frac{0}{114} \times 100\%$	0 %
2	Cukup (C)	105	$p = \frac{105}{114} \times 100\%$	92 %
3	Kurang (K)	9	$p = \frac{9}{114} \times 100\%$	8 %
Jumlah		128	Jumlah	100 %

Selanjutnya presentase tingkat pengamalan nilai-nilai Agama Islam pada masing-masing kategori sesuai dengan tabel diatas, maka akan disajikan dalam diagram lingkaran dibawah ini:



Gambar 4.1

2. Analisis Deskriptif Tingkat Pengamalan *Dasadarma* Pramuka

Data pengamalan *Dasadarma* Pramuka yang telah diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok atau kategori, yakni kategori baik (B), cukup (C) atau kurang (K). Berikut penyajian data untuk memntukan kategori skor tersebut, yaitu:

Tabel 4.7

**Rekapitulasi Total Skor Pengamalan *Dasadarma* Pramuka
Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember**

No Responden	Total Skor
1	2
1	70
2	81
3	69

1	2
4	83
5	68
6	69
7	81
8	63
9	85
10	64
11	62
12	85
13	79
14	84
15	71
16	17
17	79
18	66
19	69
20	85
21	72
22	75
23	74
24	76
25	76
26	67
27	72
28	69
29	83
30	74
31	74
32	67
33	77
34	50
35	76
36	57
37	82
38	74
39	84
40	78
41	85
42	62
43	55
44	60
45	67
46	76

1	2
47	78
48	61
49	68
50	59
51	58
52	64
53	67
54	65
55	79
56	85
57	70
58	66
59	76
60	81
61	73
62	61
63	85
64	63
65	65
66	61
67	54
68	64
69	63
70	69
71	68
72	74
73	84
74	69
75	64
76	84
77	84
78	59
79	61
80	65
81	69
82	17
83	74
84	85
85	78
86	70
87	69
88	73
89	72

90	61
91	67
92	67
93	79
94	67
95	68
96	79
97	61
98	72
99	62
100	70
101	68
102	32
103	85
104	73
105	74
106	70
107	85
108	59
109	85
110	79
111	70
112	74
113	68
114	65
Jumlah	7986
Mean (M_x)	70,05
SD	11,557
M_x + 1 SD	81,607
M_x - 1 SD	58,493

Kategori skor hasil data tentang Pengamalan *Dasadarma* Pramuka

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{7986}{114} = 70,05$$

Standar Deviasi (SD) =

$$M_x + 1 \text{ SD} = 70,05 + 11,557 = 81,607 = 82$$

$$M_x - 1 \text{ SD} = 70,05 - 11,557 = 58,493 = 58$$

Jadi dasar pengambilan keputusan untuk menentukan kategori baik (B), cukup (C), ataupun kurang (K) adalah sebagai berikut:

- a. Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 82, maka dikategorikan baik (B)
- b. Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 58 sampai 82, maka dikategorikan cukup (C)
- c. Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari 58, maka dikategorikan kurang (K)

Setelah diketahui batas kategori baik, cukup, dan kurang. Maka kategori skor masing-masing responden akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Kategori Total Skor Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember

No Responden	Total Skor	Kategori
1	2	3
1	70	C
2	81	C
3	69	C
4	83	B
5	68	C
6	69	C
7	81	C
8	63	C
9	85	B
10	64	C
11	62	C
12	85	B
13	79	C
14	84	B
15	71	C
16	17	K
17	79	C

1	2	3
18	66	C
19	69	C
20	85	B
21	72	C
22	75	C
23	74	C
24	76	C
25	76	C
26	67	C
27	72	C
28	69	C
29	83	B
30	74	C
31	74	C
32	67	C
33	77	C
34	50	K
35	76	C
36	57	K
37	82	B
38	74	C
39	84	B
40	78	C
41	85	B
42	62	C
43	55	K
44	60	C
45	67	C
46	76	C
47	78	C
48	61	C
49	68	C
50	59	C
51	58	K
52	64	C
53	67	C
54	65	C
55	79	C
56	85	B
57	70	C
58	66	C
59	76	C
60	81	C

1	2	3
61	73	C
62	61	C
63	85	B
64	63	C
65	65	C
66	61	C
67	54	K
68	64	C
69	63	C
70	69	C
71	68	C
72	74	C
73	84	B
74	69	C
75	64	C
76	84	B
77	84	B
78	59	C
79	61	C
80	65	C
81	69	C
82	17	K
83	74	C
84	85	B
85	78	C
86	70	C
87	69	C
88	73	C
89	72	C
90	61	C
91	67	C
92	67	C
93	79	C
94	67	C
95	68	C
96	79	C
97	61	C
98	72	C
99	62	C
100	70	C
101	68	C
102	32	K
103	85	B

1	2	3
104	73	C
105	74	C
106	70	C
107	85	B
108	59	C
109	85	B
110	79	C
111	70	C
112	74	C
113	68	C
114	65	C
Jumlah	Baik	18
	Cukup	88
	Kurang	8

Selanjutnya, untuk rumusan masalah deskriptif ini, dapat dianalisa dengan cara menghitung presentase masing-masing kategori dengan rumus sebagaimana berikut:

Rumus presentase:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

keterangan:

p = Presentase

f = Frekuensi

N = Total responden

Selanjutnya, menghitung presentase pada masing-masing kategori tersebut dengan cara sebagai berikut:

Tabel 4.9

Deskripsi Presentase Tingkat Pengamalan *Dasadarma* di Pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember

No.	Kategori	Jumlah	Presentase	
			$p = \frac{f}{n} \times 100\%$	Hasil
1	Baik (B)	18	$p = \frac{18}{114} \times 100\%$	16 %
2	Cukup (C)	88	$p = \frac{88}{114} \times 100\%$	77 %
3	Kurang (K)	8	$p = \frac{8}{114} \times 100\%$	7 %
Jumlah		128	Jumlah	100 %

Selanjutnya presentase tingkat pengamalan *Dasadarma* Pramuka pada masing-masing kategori sesuai dengan tabel diatas, maka akan disajikan dalam diagram lingkaran dibawah ini:



Gambar 4.2

3. Analisis Korelasional

Setelah data dari kedua variabel sudah terkumpul, maka peneliti akan melakukan uji korelasi dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows*

Versi 23.0 untuk mempermudah dan praktis dalam mengerjakan uji korelasi. Konsep dasar analisis korelasi adalah sebagai berikut:

1. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r).
2. Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif.

Adapun hasil uji korelasi dari variabel nilai-nilai Agama Islam dengan Pengamalan *Dasadarma* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tabel Uji Korelasi Nilai-nilai Agama Islam dengan Pengamalan
***Dasadarma* Pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN**
Jember

		Nilai-nilai Agama Islam	Pengamalan <i>Dasadarma</i>
Nilai-nilai Agama Islam	Pearson Correlation	1	,780**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	114	114
Pengamalan <i>Dasadarma</i>	Pearson Correlation	,780**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	114	114

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil signifikansi dari kedua variabel adalah sebesar 0,000. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi antara variabel nilai-nilai agama Islam dengan variabel Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember. Hubungan antara dua variabel dapat dilihat dari nilai *Person Correlation* dapat diketahui dari hasil tabel diatas sebesar 0,780. Untuk menentukan

derajat hubungan antara kedua variabel dapat dilihat melalui tabel pedoman derajat hubungan dibawah ini:

Tabel. 4.11
Pedoman Derajat Hubungan

Nilai <i>Person Correlation</i>	Derajat Hubungan
0,00 s/d 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 s/d 0,40	Korelasi lemah
0,41 s/d 0,60	Korelasi sedang
0,61 s/d 0,80	Korelasi kuat
0,81 s/d 1,00	Korelasi sempurna

Maka sesuai dengan tabel derajat hubungan diatas, dapat diketahui derajat hubungan antara variabel nilai-nilai agama Islam dengan Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember adalah korelasi kuat yang sesuai dengan nilai *Person Correlation* sebesar 0,780.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis, dapat ditentukan terlebih dahulu hipotesis statistiknya, yakni: $H_0 : = 0$ (tidak terdapat hubungan) dan $H_a : 0$ (terdapat hubungan). Kemudian, menentukan r_{tabel} dari penelitian ini dengan sampel sebanyak 114, maka diketahu r_{tabel} sebesar 0,176.

Selanjutnya menentukan r_{hitung} dari penelitian diketahui r_{hitung} dari variabel nilai-nilai agama Islam dan Pengamalan *Dasadarma* adalah sebesar 0,780.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat di ambil keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi, hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai sebesar $0,780 > 0,176$, maka H_0 ditolak dann H_a diterima

dengan kata lain terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara nilai-nilai agama Islam dengan Pengamalan *Dasadarma*.

D. Pembahasan

Setelah melakukan analisis data dan pengujian hipotesis dengan hasil diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam di Pramuka Gugus

Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember.

Menurut Sidi Gazalba di dalam Nurul Jempa berpendapat bahwa nilai sebagai sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkret, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak di kehendaki. Sedangkan menurut Chatib Thoha yang dikutip Nurul Jempa berpendapat bahwa nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia meyakini).⁷⁰

Sedangkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti tentang pengamalan nilai-nilai agama Islam pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 0 anggota pramuka IAIN Jember dengan presentase 0% dalam kategori baik, 105 anggota pramuka IAIN Jember dengan presentase 92% dalam kategori cukup, dan 9 anggota pramuka IAIN Jember dengan presentase 8% dalam kategori kurang. Dalam penelitian ini yang berdasarkan olah data dari kuesioner yang telah dibagikan kepada sampel mendapat 0%

⁷⁰ Nurul Jempa, “*Nilai-Nilai Agama Islam*”, Pedagogik vol 1, No. 2 (Maret 2018): 105

kategori baik dikarenakan, terdapat beberapa sampel yang menjawab pernyataan dari angket dengan jawaban yang tidak memuaskan atau dengan jawaban sangat tidak setuju (STS) sehingga membuat total skor dengan jumlah yang sedikit.

Dapat disimpulkan bahwa kategori tingkat pengamalan nilai-nilai agama Islam di pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember memiliki tingkatan yang cukup baik.

Sesuai dengan teori Chatib Thoha, dikatakan bahwasannya nilai merupakan sifat yang melekat pada suatu sistem kepercayaan yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti untuk manusia yakni. Dapat diperjelas bahwasannya nilai-nilai agama Islam merupakan nilai-nilai yang melekat disetiap diri umat Islam, dan nilai-nilai agama Islam yang meliputi nilai akidah, nilai akhlak, dan nilai ibadah menjadikan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, dapat dikatakan jika setiap pengamalan nilai-nilai agama Islam oleh setiap individu anggota pramuka memiliki tingkat yang berbeda dan sesuai dengan kepercayaan yang melekat dan yang diyakini.

Hal ini ternyata sesuai dengan hasil data yang telah diperoleh dari penelitian lapangan, yakni data hasil penelitian pengamalan nilai-nilai agama Islam anggota pramuka di Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember hasilnya memang benar, pengamalan nilai-nilai agama Islam di pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 cukup baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati beberapa anggota yang menjadi sampel pada penelitian ini, memang masih banyak anggota yang dalam pengamalan nilai-nilai agama Islam yang belum mengamalkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Sehingga terjadi kesesuaian antara teori milik Chatib Thoha dengan keadaan yang ada di lapangan.

2. Tingkat Pengamalan *Dasadarma* Pramuka di Pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) karakter adalah nilai-nilai unik atau baik yang terpatери dalam diri dan terwanjahtahkan dalam perilaku. Nilai karakter yang dikemukakan oleh Kemendiknas terdapat delapan belas nilai karakter yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.⁷¹

Pramuka merupakan pendidikan karakter yang juga memiliki nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter di pramuka terdapat di dalam kode kehormatan. Kode kehormatan adalah suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota Gerakan Pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota Gerakan Pramuka. Kode kehormatan tergolong menjadi dua macam yakni *Tri Satya* dan

⁷¹ Tim Kemendiknas, "*Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010*", (Jakarta: Kemendiknas, 2010), 7

Dasadarma. Nilai-nilai karakter pramuka tidak jauh berbeda dengan nilai-nilai karakter yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) diatas.

Sedangkan hasil analisis dari Tabel 4.8 tentang pengamalan *Dasadarma* pramuka di Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember menunjukkan bahwa 18 anggota pramuka IAIN Jember dengan presentase 16% dalam kategori baik, 88 anggota pramuka IAIN Jember dengan presentase 77% dalam kategori cukup, dan 8 anggota pramuka IAIN Jember dengan presentase 7% dalam kategori kurang. Dan menurut pendapat Kak Sandra Aulifianti Fajrin selaku Pemangku Adat 01.144 tahun 2020 pramuka IAIN Jember menyatakan bahwa “Pengamalan *Dasadarma* untuk anggota pramuka IAIN Jember sudah cukup baik diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Saya mengatakan cukup baik karena masih terdapat beberapa anggota belum mengamalkannya, jadi saya katakan cukup baik.”⁷²

Dan diperkuat oleh Ketua Dewan Racana 01.144 tahun 2020 yakni Kak Nadziratun Nafi’ah menyatakan bahwa:

Pengamalan *Dasadarma* untuk anggota pramuka IAIN Jember dapat dikatakan baik karena setiap kegiatan kita tak pernah lepas untuk selalu mengamalkan *Dasadarma* pramuka. Contohnya pada kegiatan PSKB (Perjalanan Suci dan Kemah Bakti) atau diklat warga racana, dimana didalamnya sangat erat sekali pengamalannya. Selain pemilihan hari yang merupakan simbol dari rukun Iman dan rukun Islam, bentuk kegiatannya pun tak lepas dari *Dasadarma* pramuka, contohnya setiap peserta dilarang berkata kotor, mengumpat, atau menjatuhkan satu sama lain dalam bentuk perkataan maupun

⁷² Sandra Aulifianti Fajrin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 Mei 2020

perbuatan, merupakan penerapan *Dasadarma* poin ke 10 yakni suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.⁷³

Sesuai yang dikemukakan oleh Boden Powell dibukunya dan selaku bapak pandu dunia, bahwa prinsip *Dasadarma* adalah menekankan diri untuk beriktikad baik, dan kesiapan membantu orang lain.⁷⁴ Dan tidak menganggapnya sebagai perintah melainkan menganggapnya sebagai arahan untuk menjadi manusia yang sejati. Dan akan menjadi baik atau buruk berdasarkan contoh perilaku dalam menjalankan *Dasadarma* dan juga seberapa jauh dalam memenuhi sumpah yang telah diucapkan untuk berbuat baik dan membantu sesama.

Dalam pramuka IAIN Jember tidak memaksakan kepada anggotanya sebagai perintah untuk mengamalkan *Dasadarma* melainkan sebagai bentuk arahan agar anggota pramuka IAIN Jember dapat menjadi manusia yang sejati dan dapat bermanfaat bagi nusa, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, yang telah meneliti beberapa anggota pramuka IAIN Jember sebagai sampel penelitian ini, peneliti berkesimpulan bahwa masih banyak anggota yang belum mengamalkan *Dasadarma* dalam kehidupan sehari-hari. Dengan contoh, ketika berbicara masih ada yang menggunakan kata-kata kotor, yang pada poin ke-10 *Dasadarma* adalah suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Contoh lain adalah pada pengamalan

⁷³ Nadziratun Nafi'ah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 28 Mei 2020

⁷⁴ Lord Robert BP, *Rovering to Success*, terj. Leinovar, (Jakarta: Renebook, 2019), 300

Dasadarma poin ke-3 yakni patriot yang sopan dan ksatria, dalam penelitian ini peneliti menemukan terdapat salah satu anggota yang masih saja tidak sopan kepada yang lebih tua. Dengan berkata yang menyinggung perasaan anggota lain. Dengan begitu dapat dikatakan pengamalan *Dasadarma* pramuka di IAIN Jember dikatakan cukup baik.

Dari hasil data yang telah diperoleh ternyata pengamalan *Dasadarma* anggota pramuka IAIN Jember terdapat dalam tingkatan cukup baik, dan terjadi kesesuaian antara teori yang dikemukakan oleh Boden Powell dengan data yang dilapangan.

3. Hubungan Nilai-Nilai Agama Islam dengan Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Pandega di Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember.

Islam sebagai agama dan objek kajian akademik memiliki cakupan dan ruang lingkup yang luas. Secara garis besar Islam memiliki sejumlah ruang lingkup yang saling terkait yaitu lingkup keyakinan (akidah), lingkup norma (syari'at atau ibadah), dan perilaku (akhlak). Zakiah Daradjat mengemukakan nilai adalah suatu perangkat keyakinan sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku yang berdasarkan ajaran agama Islam.

Dan menurut Baden Powell yang diterjemahkan oleh Leinovar berpendapat bahwa prinsip *Dasadarma* adalah menekankan diri untuk

beriktikad baik, dan kesiapan membantu orang lain.⁷⁵ Dan tidak menganggapnya sebagai perintah melainkan menganggapnya sebagai arahan untuk menjadi manusia sejati. Dan akan menjadi baik atau buruk berdasarkan contoh perilaku dalam menjalankan *Dasadarma* dan juga seberapa jauh dalam memenuhi sumpah yang telah diucapkan untuk berbuat baik dan membantu sesama.

Sedangkan hasil yang telah dihitung diketahui bahwa hasil signifikansi dari kedua variabel adalah sebesar 0,000. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi antara variabel nilai-nilai agama Islam dengan variabel Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember. Hubungan antara dua variabel dapat dilihat dari nilai *Person Correlation* dapat diketahui dari hasil tabel diatas sebesar 0,780.

Maka sesuai dengan tabel derajat hubungan, dapat diketahui derajat hubungan antara variabel nilai-nilai agama Islam dengan Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember adalah korelasi kuat yang sesuai dengan nilai *Person Correlation* sebesar 0,780.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kak Nurul Hasan selaku pendiri pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember, beliau mengatakan bahwa:

Nilai-nilai agama Islam yang merupakan terdiri akidah, ibadah dan akhlak yang merupakan satu kesatuan dalam implementasi di agama

⁷⁵ Lord Robert BP, *Rovering to Success*, terj. Leinovar, (Jakarta: Renebook, 2019), 300

Islam. Akidah diperkuat oleh akhlak, akhlak diperkuat oleh ibadah, ibadah diperkuat oleh akhlak. Jadi, didalam racana arah visinya adalah membentuk anggota pramuka IAIN Jember yang beriman, berakhlak mulia, taat beribadah dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadits kalau dari segi agama, dan berpedoman kepada kode kehormatan yakni *Dasadarma* dari segi kepramukaan. Jadi antara nilai-nilai agama Islam dengan pengamalan *Dasadarma* memiliki hubungan yang sangat kuat.⁷⁶

Dan diperkuat kembali oleh pembina satuan Gugus 01.143 pramuka IAIN Jember yakni Kak Sukarno, M.Si menyatakan bahwa:

Terdapat hubungan amat sangat erat antara nilai-nilai agama Islam dengan pengamalan *Dasadarma*. Dalam ajaran Islam kan perlu disosialisasikan, banyak wadah yang bisa dilakukan untuk mensosialisasikan. Salah satunya lewat kegiatan pramuka, karena lingkungan itu menentukan perilaku. Jika orang punya iman, punya semangat tetapi lingkungannya tidak mendukung, nanti lama-lama bisa lupa. Tetapi jika orang punya iman, punya semangat dan lingkungan mendukung dia akan mudah melaksanakannya. Karena orang bisa karena terbiasa, dan orang terbiasa karena lingkungan mendukung. Pramuka termasuk salah satunya yang mengajak orang melakukan ajaran Islam lewat gaya pramuka, substansinya terdapat didalam *Dasadarma*.⁷⁷

Berdasarkan dari analisis yang telah diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, dengan melalui berbagai tahapan maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini ada hubungan yang kuat antara nilai-nilai agama Islam dengan pengamalan *Dasadarma* pramuka pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember.

Kesesuaian dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa terdapat hubungan antara nilai-nilai agama Islam dengan pengamalan *Dasadarma*. Karena dari 10 poin yang ada di dalam *Dasadarma* merupakan kode moral yang berisi poin-poin hal kebaikan, di mana dalam

⁷⁶ Nurul Hasan, diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Mei 2020

⁷⁷ Sukarno, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Mei 2020

agama Islam juga mengajarkan kesepuluh poin *Dasadarma* tersebut. Peneliti dapat menyimpulkan dengan sesuai hasil observasi yang dilakukan, dengan mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pramuka IAIN Jember, seperti halnya kegiatan Khotmil Qur'an yang terdapat di dalam rentetan kegiatan *Dies Maulidiyah* yang dilakukan setiap tahun di bulan Februari yang merupakan kegiatan wajib. Dengan kegiatan Khotmil Qur'an tersebut sesuai dengan nilai-nilai agama Islam yang dalam aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Dan di dalam *Dasadarma* terdapat poin ke-1 yakni Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Contoh lain yakni kegiatan donor darah yang juga terdapat di dalam rentetan kegiatan *Dies Maulidiyah* pramuka IAIN Jember. Dengan kegiatan tersebut, pramuka IAIN Jember memberikan peluang kepada masyarakat kampus IAIN Jember untuk mendonor darahnya agar dapat membantu nyawa orang lain, dalam agama Islam juga disebutkan bahwa antar sesama umat manusia saling tolong-menolong dan juga saling menyayangi, terdapat juga didalam *Dasadarma* poin ke-2 yakni cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Dengan hasil observasi yang dilakukan maka, peneliti menyimpulkan terdapat kesesuaian antara data yang sudah diperoleh dengan keadaan yang *real* di lapangan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara nilai-nilai agama Islam dengan pengamalan *Dasadarma* pramuka IAIN Jember.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi tentang pengamalan nilai-nilai agama Islam menunjukkan bahwa 0 anggota dengan presentase 0% memiliki tingkat pengamalan nilai-nilai agama Islam dengan kategori baik, 105 anggota dengan presentase 92% memiliki tingkat pengamalan nilai-nilai agama Islam dengan kategori cukup, dan 9 anggota dengan presentase 8% dengan kategori kurang. Dapat dinyatakan bahwa mayoritas anggota pramuka IAIN Jember memiliki tingkat pengamalan nilai-nilai agama Islam yang cukup baik.
2. Deskripsi tentang pengamalan *Dasadarma* menunjukkan bahwa 18 orang dengan presentase 16% memiliki tingkat pengamalan dengan kategori baik, 88 anggota dengan presentase 77% dengan kategori cukup, dan 8 anggota dengan presentase 7% dengan kategori kurang. Dapat dinyatakan bahwa mayoritas anggota pramuka IAIN Jember memiliki tingkat pengamalan *Dasadarma* yang cukup baik.
3. Terdapat korelasi antara nilai-nilai agama Islam dengan pengamalan *Dasadarma* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan setelah dianalisis ternyata korelasinya memiliki derajat hubungan yang kuat yaitu dengan nilai 0,78 yang bergerak diantara 0,61 s/d 0,80.

B. Saran

Sebagai penulis sekaligus peneliti dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin memberikan saran berdasarkan hasil data penelitian di atas sebagai berikut:

1. Bagi Pembina Pramuka IAIN Jember

Pembina sebaiknya dapat memberikan dukungan dan arahan kepada anggota pramuka IAIN Jember agar dapat mengamalkan nilai-nilai agama Islam dan *Dasadarma* pramuka yang dapat menjadikan anggota lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi Dewan Racana Pramuka IAIN Jember

Dewan racana IAIN Jember sebaiknya dapat menjadi pengurus, teman sekaligus contoh yang baik, dalam pengamalan nilai-nilai agama Islam dan juga pengamalan *Dasadarma* pramuka. Karena banyak anggota yang pastinya akan mencontoh sikap para dewan racana.

3. Bagi Anggota Pramuka IAIN Jember

Anggota pramuka IAIN Jember sebaiknya dapat mengamalkan nilai-nilai agama Islam dan juga *Dasadarma* pramuka, yang merupakan sangat penting bagi hidup para anggota. Dan dapat menjadikan anggota menjadi lebih baik dalam bersikap dan bertindak.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan datang, bila ingin meneliti mengenai nilai-nilai agama Islam dan *Dasadarma* pramuka sebaiknya dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik lagi dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anggadiredja, Jana T, dkk. 2011. *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Arifin, M. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aziz, Abd. 2020. *Mahfludhat Fadlailul Iman Cerdas Bersama Metode Tikrar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Azra, Azyumardi, dkk. 2003. *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Buseri, Kamrani. 2005. *Nilai Ilahiyah Remaja Pelajar*. Yogyakarta : UII Press.
- Daradjat, Zakiyah. 1992. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bitang.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kaelani. 2000. *Islam Iman dan Amal Saleh*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kementrian Agama Republik Agama Islam. 2010. *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Perkata* Jakarta: Jabal.
- Kwarnas. 2013. *Gerakan Pramuka; Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Kwarnas.
- Riduwan. 2014. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Robert BP, Lord. 2019. *Rovering to Success*, terj. Leinovar. Jakarta: Renebook.
- Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

- Shihab, Quraish. 1997. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, Andri Bob. 2016. *Boyman Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Darma Utama.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Kemendiknas. 2010. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010*. Jakarta: Kemendiknas.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa)
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmi*. (Jember: IAIN Jember Press)
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

SKRIPSI

- Ajizah, Imroatul. “Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada kegiatan Kepramukaan dalam membentuk karakter peserta didik di MTS Darul Ulum Waru Sidoarjo”. Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2018.
- Khotimah, Khusnul. “Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta”. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Widya Iswari, Agustin. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan *Dasadarma* Pramuka Pada Siswa Di Gugus Depan Jember 03.105-03.106 Pangkalan SMK Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2017/2018”. Skripsi, IAIN Jember, 2018.

JURNAL

Abu Sodikin, R. “*Memahami Sumber Ajaran Islam*”. Al-Qalam Vol. 20, No. 96-99. (Juli-Desember 2003): 8

Harisah, Afifuddin. “Keberimanan Kepada Malaikat dalam Perspekti Pendidikan Islam”. Kependidikan Islam, Vol. 2, No. 2. (2004): 79-80

Jempa, Nurul. “*Nilai-Nilai Agama Islam*”. Pedagogik vol 1, No. 2. (2018): 105

Muawan Djamal, Samhi. “*Penerapan Nilai-nilai Ajaran Agama Islam dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Garuntungan Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba*”, (Jurnal Adabiyah Vol. 17 No. 2 (2017): 169

Nasrullah, “*Karakteristik Ajaran Islam*”, Pendidikan dan Hukum Islam vol 1, No. 1 (Januari-Juni 2015): 1-2

Saputro, Eko. “*Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Cinta Alam*”. Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam. Vol. 7 No. 1. (Juni 2015): 136-137

Tamamy, Naimah. “*Aqidah dan Budaya: Upaya Melihat Korelasi Agama atau Budaya dalam Masyarakat*”. Fikri Vol. 1, No.2. (2016): 338



MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi dan Prosedur Penelitian	Hipotesis	Rumusan Masalah
Hubungan Nilai-nilai Agama Islam Dengan Pengamalan <i>Dasadarma</i> Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan Iain Jember	X= Nilai-Nilai Agama Islam	1. Akidah 2. Akhlak 3. Ibadah	1. Iman kepada Allah 2. Iman kepada Malaikat Allah 3. Iman kepada Kitab Allah 4. Iman kepada Rasul Allah 5. Iman kepada Hari Akhir 6. Iman kepada Qada dan Qadar 1. Hubungan dengan Allah. 2. Hubungan dengan manusia. 3. Hubungan dengan alam. 1. Ibadah mahdah 2. Ibadah Ghoiru Mahdoh	1. Responden anggota pramuka IAIN Jember 2. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Survey 3. Lokasi penelitian : UKK Pramuka IAIN Jember 4. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Kuesioner c. Dokumentasi 5. Teknik pengambilan sample: <i>Random sampling</i> 6. Teknik pengukuran: Tes tertulis 7. Instrumen penelitian: a. Angket b. Buku catatan c. Alat rekam 8. Teknik analisis data: korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut: $r_{xy} = \frac{NXY - (EX)(EY)}{\sqrt{[NEX^2 - (EX)^2][NEY^2 - (EY)^2]}}$ Keterangan:	1. Hipotesis Alternatif (H _a) a. Hipotesis mayor: terdapat hubungan yang signifikan antara nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan pengamalan <i>Dasadarma</i> pramuka pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember. b. Hipotesis minor: terdapat hubungan yang signifikan antara sub variabel dari nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan pengamalan <i>Dasadarma</i> pramuka pandega	1. Seberapa Besar Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam di Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember? 2. Seberapa Besar Tingkat Pengamalan <i>Dasadarma</i> Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember? 3. Adakah Hubungan Nilai-nilai Agama Islam dengan Pengamalan <i>Dasadarma</i> Pramuka

	Y= <i>Dasadarma</i>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia 3. Patriot yang sopan dan ksatria 4. Patuh dan suka bermusyawarah 5. Rela menolong dan tabah 6. Rajin terampil dan gembira 7. Hemat cermat dan bersahaja 8. Disiplin berani dan setia 9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya 10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. 		r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment N : banyaknya anggota XY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y X : jumlah seluruh skor X Y : jumlah seluruh skor Y	Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember. 2. Hipotesis Nihil (H_0) a. Hipotesis mayor: tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan pengamalan <i>Dasadarma</i> pramuka pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember. b. Hipotesis minor: tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sub variabel dari nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan pengamalan <i>Dasadarma</i> pramuka pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember	Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember?
--	---------------------	--	--	--	--	---	--

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizatul Islamiyah Annafi'ah

NIM : T20161129

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 01 Juni 2020

Saya yang menyatakan



AZIZATUL ISLAMIYAH A.

NIM. T20161129

Hubungan Nilai-Nilai Agama Islam dengan Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember

Deskripsi Penelitian

Assalamualaikum wr wb

Semoga semua selalu diberikan kesehatan Aamiin.

Perkenalkan nama saya Azizatul Islamiyah Annafi'ah, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Nilai-Nilai Agama Islam dengan Pengamalan *Dasadarma* Pramuka Pandega Gugus Depan 01.143-01.144 Pangkalan IAIN Jember". Saya menggunakan kuesioner ini untuk memperoleh data yang akan saya gunakan sebagai penyusunan skripsi saya. Oleh karena itu saya mohon kesediaan saudara/saudari untuk meluangkan beberapa waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini sesuai petunjuk yang ada dalam kuesioner ini. Saya akan merahasiakan identitas dan jawaban saudara/saudari berikan dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Bantuan saudara/saudari dalam mengisi kuesioner ini akan sangat membantu saya dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini.

Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Jabatan :

Petunjuk pengisian

Saya mohon kesediaan saudara/saudari untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini. Masing-masing pertanyaan disediakan 5 alternatif jawaban dengan memberi tanda centang () pada kotak yang tersedia.

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju

Angka 2 = Tidak Setuju

Angka 3 = Kurang Setuju

Angka 4 = Setuju

Angka 5 = Sangat Setuju

Kuesioner Nilai-Nilai Agama Islam

Akidah

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Bertakwa merupakan ciri-ciri beriman kepada Allah					
2.	Sholat tepat waktu merupakan ciri-ciri beriman kepada Allah					
3.	Selalu bersyukur merupakan ciri-ciri beriman kepada Allah					
4.	Meneladani sikap Rasul merupakan ciri-ciri beriman kepada Rasul					
5.	Berbuat baik kepada sesama manusia merupakan sikap beriman kepada Rasul					
6.	Takut akan siksa Allah merupakan beriman kepada hari Kiamat					
7.	Percaya jika malaikat itu ada, merupakan ciri-ciri beriman kepada Malaikat					
8.	Membaca Al-Qur'an merupakan ciri-ciri beriman kepada Kitab					
9	Mengagungkan serta memuliakan Al-Qur'an merupakan ciri-ciri beriman kepada Kitab					
10	Berikhtiar ketika mendapat masalah					

	merupakan ciri-ciri beriman kepada Qada dan Qadar					
11	Bertawakkal merupakan ciri-ciri beriman kepada Qada dan Qadar					

Akhlak

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
12.	Akhlak kepada Allah berupa beribadah, berdzikir, mencintai Allah					
13	Tidak membantah perintah orang tua merupakan akhlak kepada sesama manusia					
14	Berdo'a, bertawakkal dan tawadduk kepada Allah merupakan akhlak kepada Allah					
15	Menyakiti perasaan orang lain bukan merupakan akhlak kepada sesama manusia					
16	Membuang sampah sembarangan bukan termasuk akhlak terhadap alam					
17	Menanam penghijauan termasuk akhlak terhadap alam					

Ibadah

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
18.	Ibadah mahdhah merupakan jenis ibadah sejak asal penetapannya dari dalil syariat					
19.	Adzan, iqamah, wudhu dan sholat merupakan bentuk dari ibadah mahdhah					
20.	Ibadah mahdhah merupakan semua bentuk amal kegiatan yang tujuannya untuk					

	mendekati Allah					
21.	Bentuk ibadah mahdhah seperti berinfak, tolong-menolong dan gotong royong					

Pengamalan *Dasadarma*

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
22.	Saya sholat tepat waktu					
23.	Saya selalu menghormati kepada yang lebih tua dan menyayangi kepada yang lebih muda					
24.	Saya membuang sampah pada tempat sampah					
25.	Saya selalu ikut serta kegiatan kepramukaan					
26.	Saya patuh kepada pembina dan orang tua					
27.	Saya selalu mencapai mufakat dalam bermusyawarah					
28.	Saya selalu menolong teman yang membutuhkan bantuan					
29.	Saya selalu tabah dalam menghadapi musibah					
30.	Saya selalu kreatif dalam membuat hal yang baru					
31.	Saya selalu riang gembira ketika bergiat					
32.	Saya selalu menerapkan hidup sederhana setiap hari					
33.	Saya selalu teliti dalam bertindak					
34.	Saya selalu tepat waktu dalam melakukan sesuatu hal					
35.	Saya selalu yakin dalam melakukan kegiatan					
36.	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tanggung jawab yang					

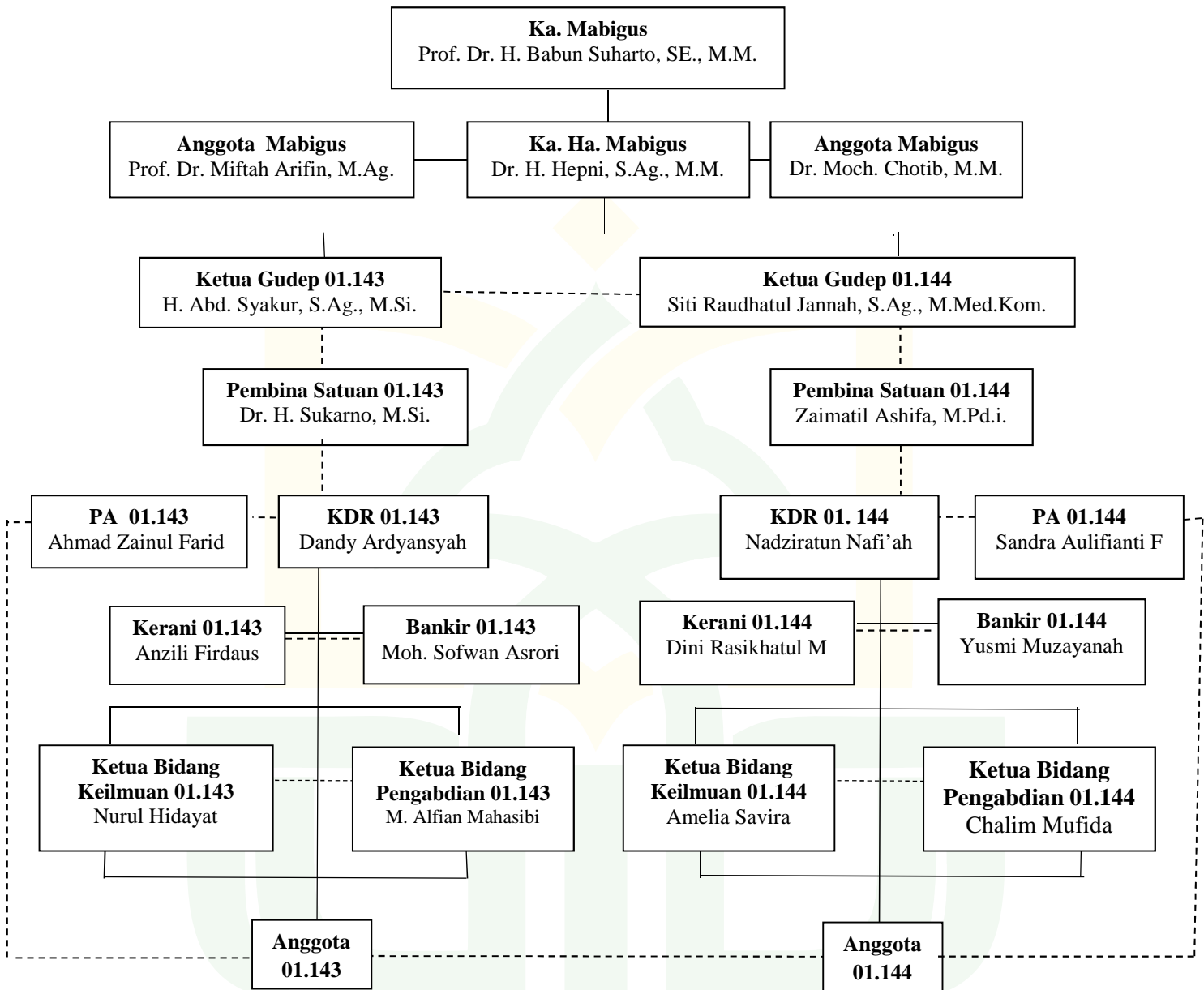
	diberikan					
37.	Saya selalu dapat dipercaya dalam setiap bertindak					
38.	Selalu berbuat baik dalam berpikir, berucap, dan bertindak					



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI PRAMUKA GUGUS DEPAN 01.143-0.144
PANGKALAN IAIN JEMBER

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Ttd
1.	07 Desember 2019	Menyerahkan surat izin penelitian ke pramuka IAIN Jember	
2.	08 Desember 2019	Pengambilan data (observasi objek penelitian)	
3.	15 April 2020	Pengambilan data (Uji coba angket penelitian)	
4.	23 April 2020	Pengambilan data (menyebarkan angket penelitian)	
5.	29 April 2020	Pengambilan data (dokumentasi objek penelitian)	
6.	20 Mei 2020	Pengambilan data (interview dengan Pendiri Pramuka IAIN Jember)	
7.	22 Mei 2020	Pengambilan data (interview dengan Dewan Racana Pemangku Adat 01.144)	
8.	28 Mei 2020	Pengambilan data (interview dengan Ketua Dewan Racana 01.144)	
9.	29 Mei 2020	Pengambilan data (interview dengan Pembina Satuan 01.143)	
10.	03 Juni 2020	Pengambilan surat selesai penelitian	

**STRUKTUR GERAKAN PRAMUKA
GUGUS DEPAN JEMBER 01.143-01.144
PANGKALAN IAIN JEMBER**



Keterangan :

Garis Koordinasi = - - - - -

Garis Komando = _____

SKOR HASIL ANGKET PENELITIAN VARIABEL X

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	JUMLAH
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	100
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	103
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	4	97
6	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	3	3	95
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	102
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	100
10	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	1	4	4	4	4	4	89
11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	99
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
13	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	97
14	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	99
15	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	91
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	5	1	1	2	2	2	4	32
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	104
18	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4	4	86
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	5	5	99
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
21	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	90
22	5	5	5	5	5	4	2	5	3	5	5	5	4	5	5	2	2	4	5	5	5	91
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	101
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	104
26	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	102
27	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	99
28	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	87
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105

30	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
31	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	84
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	85
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	103
34	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	96
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
36	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	99
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	101
39	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	100
40	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	91
41	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	98
42	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	2	4	5	5	3	4	89
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	79
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	104
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	4	97
48	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
50	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	4	5	1	5	4	5	4	4	88
51	4	5	5	5	5	1	1	1	2	2	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	73
52	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	2	3	3	77
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	3	97
54	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	89
55	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	95
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	103
58	5	5	3	5	3	5	5	5	5	2	4	4	4	1	5	5	5	4	4	4	4	87
59	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	95
60	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	92

61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	100
62	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	75
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	4	5	3	96	
65	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	83	
66	5	5	4	4	4	2	5	4	3	5	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	5	86	
67	5	3	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	78	
68	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	2	86	
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	80	
70	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	97	
71	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	86	
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	103	
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105	
74	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	86	
75	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	3	89	
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105	
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	103	
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	104	
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	101	
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	103	
81	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	1	5	4	4	4	4	93	
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	29	
83	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103	
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105	
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	100	
86	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	90	
87	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	87	
88	5	4	3	3	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	87	
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	103	
90	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	84	
91	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	97	

92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	5	4	4	4	4	4	81
93	5	5	5	5	4	1	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3	4	4	5	91
94	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	3	5	5	4	91
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
96	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	95
97	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	81
98	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	92
99	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	100
100	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	98
101	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	5	1	1	1	1	34
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
104	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	100
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
106	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	100
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
108	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	102
109	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
110	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	90
111	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	90
112	5	5	1	5	1	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
113	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	96
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	4	98

SKOR HASIL ANGKET PENELITIAN VARIABEL Y

No Responden	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	JUMLAH
1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	5	4	5	70
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	81
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	69
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	83
5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	68
6	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	81
8	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	5	5	5	3	63
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
10	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	64
11	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	2	3	4	62
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
13	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	79
14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
15	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	71
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
17	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	79
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	66
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	69
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
21	3	4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	72
22	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	2	4	4	5	5	5	75
23	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	3	5	74
24	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	76
25	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	76
26	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
27	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	72
28	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
29	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83

30	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	74
31	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	74
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67	
33	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	77	
34	3	4	3	1	4	2	5	3	3	3	4	3	1	2	4	1	50	
35	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	76	
36	4	5	5	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	57	
37	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82	
38	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	74	
39	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	84	
40	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	78	
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
42	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	62	
43	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	5	3	3	3	3	3	55	
44	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	60	
45	3	5	4	3	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	3	3	67	
46	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	76	
47	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	78	
48	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	61	
49	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	68	
50	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	59	
51	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	5	3	3	4	3	3	58	
52	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	64	
53	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	67	
54	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	65	
55	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	79	
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
57	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	70	
58	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	
59	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	76	
60	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	81	

61	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	73
62	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	61
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
64	3	3	5	4	4	4	4	5	3	3	5	3	3	3	4	3	4	4	63
65	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
66	3	3	3	5	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	61
67	3	4	4	3	4	4	4	1	2	3	4	2	2	4	3	4	3	4	54
68	2	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	64
69	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	63
70	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
71	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
72	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	74
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	84
74	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
75	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	4	64
76	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
77	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
78	3	4	3	2	3	4	4	3	3	5	5	3	3	4	3	4	3	4	59
79	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	61
80	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	65
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	69
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
83	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	74
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
85	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	78
86	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
87	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
88	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	73
89	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	72
90	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	61
91	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	67

92	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
93	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	79
94	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	5	67
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	79
97	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	61
98	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	72
99	3	4	3	2	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	62
100	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	70
101	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	68
102	1	1	1	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
104	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	73
105	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	2	74
106	4	5	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
108	3	5	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	59
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
110	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	79
111	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	70
112	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	74
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	68
114	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	65
	451	496	484	447	497	484	495	463	451	485	488	427	430	474	481	465	468	7986

SKOR HASIL MEAN VARIABEL X
Statistics

total		
N	Valid	114
	Missing	0
	Mean	93,36
	Median	97,00
	Mode	105
	Std. Deviation	13,149
	Variance	172,887
	Range	76
	Minimum	29
	Maximum	105

total		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	1	,9	,9	,9
	32	1	,9	,9	1,8
	34	1	,9	,9	2,6
	73	1	,9	,9	3,5
	75	1	,9	,9	4,4
	77	1	,9	,9	5,3
	78	1	,9	,9	6,1
	79	1	,9	,9	7,0
	80	1	,9	,9	7,9
	81	2	1,8	1,8	9,6
	83	1	,9	,9	10,5
	84	5	4,4	4,4	14,9
	85	2	1,8	1,8	16,7
	86	6	5,3	5,3	21,9
	87	6	5,3	5,3	27,2
	88	1	,9	,9	28,1
	89	4	3,5	3,5	31,6
	90	4	3,5	3,5	35,1
	91	5	4,4	4,4	39,5
	92	2	1,8	1,8	41,2
	93	1	,9	,9	42,1
	95	4	3,5	3,5	45,6
	96	3	2,6	2,6	48,2
	97	6	5,3	5,3	53,5
	98	3	2,6	2,6	56,1
	99	5	4,4	4,4	60,5
	100	8	7,0	7,0	67,5
	101	3	2,6	2,6	70,2
	102	3	2,6	2,6	72,8
103	9	7,9	7,9	80,7	
104	8	7,0	7,0	87,7	
105	14	12,3	12,3	100,0	
Total		114	100,0	100,0	

IAIN JEMBER

SKOR HASIL MEAN VARIABEL Y

Statistics

total

N	Valid	114
	Missing	0
Mean		70,05
Median		70,00
Mode		85
Std. Deviation		11,557
Variance		133,572
Range		68
Minimum		17
Maximum		85

total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	1,8	1,8	1,8
	32	1	,9	,9	2,6
	50	1	,9	,9	3,5
	54	1	,9	,9	4,4
	55	1	,9	,9	5,3
	57	1	,9	,9	6,1
	58	1	,9	,9	7,0
	59	3	2,6	2,6	9,6
	60	1	,9	,9	10,5
	61	6	5,3	5,3	15,8
	62	3	2,6	2,6	18,4
	63	3	2,6	2,6	21,1
	64	4	3,5	3,5	24,6
	65	4	3,5	3,5	28,1
	66	2	1,8	1,8	29,8
	67	7	6,1	6,1	36,0
	68	6	5,3	5,3	41,2
	69	8	7,0	7,0	48,2
	70	6	5,3	5,3	53,5
	71	1	,9	,9	54,4
	72	4	3,5	3,5	57,9
	73	3	2,6	2,6	60,5
	74	8	7,0	7,0	67,5
	75	1	,9	,9	68,4
	76	5	4,4	4,4	72,8
	77	1	,9	,9	73,7
	78	3	2,6	2,6	76,3
	79	6	5,3	5,3	81,6
	81	3	2,6	2,6	84,2
	82	1	,9	,9	85,1
	83	2	1,8	1,8	86,8
	84	5	4,4	4,4	91,2
	85	10	8,8	8,8	100,0
Total		114	100,0	100,0	

SKOR HASIL STANDAR DEVIANSI VARIABEL X
Statistics

data

N	Valid	114
	Missing	0
Std. Deviation		13,149
Variance		172,887

data

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	1	,9	,9	,9
	32	1	,9	,9	1,8
	34	1	,9	,9	2,6
	73	1	,9	,9	3,5
	75	1	,9	,9	4,4
	77	1	,9	,9	5,3
	78	1	,9	,9	6,1
	79	1	,9	,9	7,0
	80	1	,9	,9	7,9
	81	2	1,8	1,8	9,6
	83	1	,9	,9	10,5
	84	5	4,4	4,4	14,9
	85	2	1,8	1,8	16,7
	86	6	5,3	5,3	21,9
	87	6	5,3	5,3	27,2
	88	1	,9	,9	28,1
	89	4	3,5	3,5	31,6
	90	4	3,5	3,5	35,1
	91	5	4,4	4,4	39,5
	92	2	1,8	1,8	41,2
	93	1	,9	,9	42,1
	95	4	3,5	3,5	45,6
	96	3	2,6	2,6	48,2
	97	6	5,3	5,3	53,5
	98	3	2,6	2,6	56,1
	99	5	4,4	4,4	60,5
	100	8	7,0	7,0	67,5
	101	3	2,6	2,6	70,2
	102	3	2,6	2,6	72,8
	103	9	7,9	7,9	80,7
	104	8	7,0	7,0	87,7
	105	14	12,3	12,3	100,0
	Total	114	100,0	100,0	

IAIN JEMBER

SKOR HASIL STANDAR DEVIANSI VARIABEL Y
Statistics

data

N	Valid	114
	Missing	0
Std. Deviation		11,557
Variance		133,572

data

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	1,8	1,8	1,8
	32	1	,9	,9	2,6
	50	1	,9	,9	3,5
	54	1	,9	,9	4,4
	55	1	,9	,9	5,3
	57	1	,9	,9	6,1
	58	1	,9	,9	7,0
	59	3	2,6	2,6	9,6
	60	1	,9	,9	10,5
	61	6	5,3	5,3	15,8
	62	3	2,6	2,6	18,4
	63	3	2,6	2,6	21,1
	64	4	3,5	3,5	24,6
	65	4	3,5	3,5	28,1
	66	2	1,8	1,8	29,8
	67	7	6,1	6,1	36,0
	68	6	5,3	5,3	41,2
	69	8	7,0	7,0	48,2
	70	6	5,3	5,3	53,5
	71	1	,9	,9	54,4
	72	4	3,5	3,5	57,9
	73	3	2,6	2,6	60,5
	74	8	7,0	7,0	67,5
	75	1	,9	,9	68,4
	76	5	4,4	4,4	72,8
	77	1	,9	,9	73,7
	78	3	2,6	2,6	76,3
	79	6	5,3	5,3	81,6
	81	3	2,6	2,6	84,2
	82	1	,9	,9	85,1
	83	2	1,8	1,8	86,8
	84	5	4,4	4,4	91,2
	85	10	8,8	8,8	100,0
	Total	114	100,0	100,0	

IAIN JEMBER

SKOR ANGKET UJI COBA VARIABEL X

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	JUMLAH
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	2	94
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	99
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	96
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	97
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	4	4	4	2	91
6	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	82
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	3	3	3	91
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	5	2	96
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	2	96
10	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	1	4	4	4	4	2	85
11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	4	3	95
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	97
13	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	1	91
14	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4	5	5	2	95
15	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	91
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	27
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	2	98
18	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	2	5	5	4	2	4	2	81
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	4	4	5	1	91
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	97
21	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	2	86
22	5	5	5	5	5	4	2	5	3	5	5	5	4	5	1	2	2	4	5	5	1	83
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	4	4	5	2	95
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	97
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	2	98
26	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	1	94
27	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	4	2	93
28	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	83
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	97

30	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	83
31	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	1	78
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	79
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	1	95
34	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	4	4	4	4	5	2	92
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	98
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	91
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	99
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	95
39	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	94
40	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	87
41	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	3	5	3	3	94
42	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	2	4	5	5	5	5	5	2	87
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	75
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	80
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	99
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	98
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	2	91
48	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	83
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	97
50	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	1	1	5	5	5	5	5	5	2	82

SKOR ANGKET UJI COBA VARIABEL Y

No Responden	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	JUMLAH
1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	5	4	5	70
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	81
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	69
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	83
5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	68
6	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	81
8	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	5	5	5	3	63
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
10	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	64
11	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	2	3	4	62
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
13	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	79
14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
15	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	71
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	21
17	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	79
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	66
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	69
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
21	3	4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	72
22	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	2	4	4	5	5	5	75
23	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	3	5	74
24	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	76
25	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	76
26	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
27	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	72
28	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
29	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83

30	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	74
31	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	74
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	67
33	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	77
34	3	4	3	1	4	2	5	3	3	3	4	3	1	2	4	1	4	50
35	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	76
36	4	5	5	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	57
37	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
38	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	74
39	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	84
40	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	78
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
42	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	62
43	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	55
44	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	60
45	3	5	4	3	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	3	3	4	67
46	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	4	76
47	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	78
48	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	61
49	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	69
50	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	59

Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.003	.000	.003	.000	.008	.009	.003	.001	.045	.000	.026	.001	.111	.170	.018	.000	.000	.002	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.584**	.546**	.720**	.646**	.633**	.473**	.533**	.614**	.640**	.644**	.484**	.568**	.644**	.484**	.640**	.342**	.527**	.562**	.587**	.583**	.444**	.794**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.015	.000	.000	.000	.000	.001	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.236	.153	.339	.333	.123	.102	.150	.117	.155	.322	.123	.114	.322	.397	.239	.096	.122	.115	.319	.420**	.444**	.332
Sig. (2-tailed)	.099	.290	.016	.018	.394	.481	.300	.419	.281	.023	.397	.431	.023	.024	.094	.506	.397	.425	.024	.002	.001	.019
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.873	.852	.886	.868	.878	.803	.850	.864	.891**	.823	.753	.747**	.823	.753	.836**	.288	.479**	.828	.692**	.588**	.794**	.332
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.042	.000	.000	.000	.000	.000	.019
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Correlations

		item_22	item_23	item_24	item_25	item_26	item_27	item_28	item_29	item_30	item_31	item_32	item_33	item_34	item_35	item_36	item_37	item_38	skor_total
item_22	Pearson Correlation	1	,649**	,723**	,663**	,628**	,567**	,556**	,680**	,623**	,622**	,515**	,396**	,569**	,461**	,615**	,600**	,745**	,780**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_23	Pearson Correlation	,649**	1	,634**	,537**	,746**	,590**	,695**	,599**	,465**	,634**	,444**	,372**	,449**	,459**	,601**	,612**	,674**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,001	,008	,001	,001	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_24	Pearson Correlation	,723**	,634**	1	,680**	,655**	,617**	,650**	,671**	,537**	,707**	,577**	,303**	,480**	,538**	,683**	,669**	,720**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,032	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_25	Pearson Correlation	,663**	,537**	,680**	1	,492**	,744**	,560**	,761**	,700**	,698**	,550**	,460**	,569**	,646**	,653**	,695**	,594**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_26	Pearson Correlation	,628**	,746**	,655**	,492**	1	,641**	,717**	,675**	,507**	,721**	,538**	,351**	,508**	,586**	,677**	,649**	,753**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,013	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_27	Pearson Correlation	,567**	,590**	,617**	,744**	,641**	1	,662**	,751**	,663**	,776**	,646**	,437**	,611**	,693**	,652**	,587**	,607**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_28	Pearson Correlation	,556**	,695**	,650**	,560**	,717**	,662**	1	,702**	,634**	,749**	,593**	,416**	,503**	,563**	,754**	,567**	,739**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_29	Pearson Correlation	,680**	,599**	,671**	,761**	,675**	,751**	,702**	1	,839**	,715**	,716**	,512**	,613**	,671**	,704**	,632**	,788**	,886**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_30	Pearson Correlation	,623**	,465**	,537**	,700**	,507**	,663**	,634**	,839**	1	,695**	,767**	,628**	,671**	,641**	,599**	,527**	,694**	,828**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_31	Pearson Correlation	,622**	,634**	,707**	,698**	,721**	,776**	,749**	,715**	,695**	1	,713**	,483**	,653**	,712**	,721**	,684**	,670**	,879**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_32	Pearson Correlation	,515**	,444**	,577**	,550**	,538**	,646**	,593**	,716**	,767**	,713**	1	,570**	,491**	,683**	,483**	,415**	,596**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_33	Pearson Correlation	,396**	,372**	,303**	,460**	,351**	,437**	,416**	,512**	,628**	,483**	,570**	1	,579**	,527**	,468**	,475**	,405**	,626**
	Sig. (2-tailed)	,004	,008	,032	,001	,013	,002	,003	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,000	,004	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_34	Pearson Correlation	,569**	,449**	,480**	,569**	,508**	,611**	,503**	,613**	,671**	,653**	,491**	,579**	1	,677**	,510**	,649**	,585**	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_35	Pearson Correlation	,461**	,459**	,538**	,646**	,586**	,693**	,563**	,671**	,641**	,712**	,663**	,527**	,677**	1	,575**	,706**	,596**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_36	Pearson Correlation	,615**	,601**	,683**	,653**	,677**	,552**	,754**	,704**	,599**	,721**	,483**	,488**	,510**	,575**	1	,741**	,783**	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_37	Pearson Correlation	,600**	,612**	,669**	,695**	,649**	,587**	,567**	,632**	,527**	,684**	,415**	,475**	,649**	,706**	,741**	1	,670**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_38	Pearson Correlation	,745**	,674**	,720**	,594**	,753**	,607**	,739**	,788**	,694**	,670**	,596**	,405**	,585**	,596**	,783**	,670**	1	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
skor_total	Pearson Correlation	,780**	,741**	,795**	,816**	,792**	,821**	,809**	,886**	,828**	,879**	,754**	,626**	,755**	,796**	,820**	,808**	,853**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS VARIABEL X
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,925	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	88,10	120,827	,869	,918
Item_2	88,18	120,600	,840	,918
Item_3	88,26	120,033	,851	,918
Item_4	88,20	120,735	,822	,919
Item_5	88,36	120,276	,784	,919
Item_6	88,32	119,038	,835	,918
Item_7	88,22	119,808	,776	,919
Item_8	88,16	120,831	,833	,919
Item_9	88,26	119,339	,861	,918
Item_10	88,24	119,370	,865	,918
Item_11	88,42	118,534	,675	,920
Item_12	88,24	122,145	,787	,920
Item_13	88,34	120,596	,708	,920
Item_14	88,24	120,553	,785	,919
Item_15	90,46	138,662	-,204	,953
Item_16	88,94	117,935	,398	,932
Item_17	88,30	119,235	,795	,918
Item_18	88,60	122,939	,638	,921
Item_19	88,66	122,760	,531	,923
Item_20	88,46	120,907	,744	,920
Item_21	89,04	126,039	,289	,929

UJI RELIABILITAS VARIABEL Y
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,963	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_22	67,14	122,082	,750	,962
item_23	66,66	124,147	,710	,962
item_24	66,82	122,151	,767	,961
item_25	67,16	119,607	,786	,961
item_26	66,68	122,793	,765	,961
item_27	66,86	121,388	,795	,961
item_28	66,76	122,145	,783	,961
item_29	67,04	119,917	,869	,960
item_30	67,18	120,314	,801	,961
item_31	66,80	120,939	,862	,960
item_32	66,88	123,577	,723	,962
item_33	67,48	123,969	,573	,964
item_34	67,34	120,392	,715	,962
item_35	67,00	120,286	,763	,961
item_36	66,84	120,504	,792	,961
item_37	67,04	119,549	,776	,961
item_38	66,88	120,842	,832	,960

IAIN JEMBER



Foto kegiatan Diklat Anggota Baru yang menerapkan Disiplin Berani dan Setia



Foto Kegiatan Dies Maulidiah yang menerapkan Rela menolong dan tabah



Foto kegiatan Khotmil Qur'an dalam rang Dies Maulidiah yang menerapkan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa



Foto kegiatan bersih lingkungan yang menerapkan cinta alam dan kasih sayang manusia



Foto wawancara dengan pendiri Pramuka IAIN Jember



Foto wawancara dengan Pembina Satuan 01.143 Pramuka IAIN Jember

BIODATA

Nama : Azizatul Islamiyah A
NIM : T20161129
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 April 1998
Alamat Lengkap : Jln. Branjangan no 34 RT 005
RW 003



Lingk. Krajan Kelurahan Jumerto
Kecamatan Patrang
Kabupaten Jember

Fakutas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Qodiri 01 Jember
2. MIMA 01 KH SHIDDIQ Jember
3. SMP "PLUS" Darus Sholah Jember
4. MA. Darus Sholah Jember
5. Institut Agama Islam Negeri Jember